

**AKULTURASI BUDAYA MADURA TERHADAP
PEMAHAMAN PENCATATAN SISTEM AKUNTANSI
MASYARAKAT BINAAN UMKM BINA MANDIRI DESA
KALIBARU KECAMATAN KALIBARU
KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntan (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Oleh:
Taufik Nurrohman
NIM : E20173066

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2021**

**AKULTURASI BUDAYA MADURA TERHADAP
PEMAHAMAN PENCATATAN SISTEM AKUNTANSI
MASYARAKAT BINAAN UMKM BINA MANDIRI DESA
KALIBARU KECAMATAN KALIBARU
KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntan (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Taufik Nurrohman
NIM : E20173066

Disetujui Pembimbing



Nur Alifah Fajariyah, S.E.,M.SA.
NUP. 201603133

**AKULTURASI BUDAYA MADURA TERHADAP
PEMAHAMAN PENCATATAN SISTEM AKUNTANSI
MASYARAKAT BINAAN UMKM BINA MANDIRI DESA
KALIBARU KECAMATAN KALIBARU
KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi
salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntan (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah


Hari : Kamis

Tanggal : 16 Desember 2021

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Saifan, M.Pd
NIP. 197202172005011001


Luluk Musfiroh, M.Ak.
NIP. 198804122019032007

Anggota

1. Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si
2. Nur Alifah Fajariyah, S.E., M.SA

Menyetujui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. Khandan Rifai, S.E., M.Si
NIP. 19680807 200003 1 001

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا – ٥ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا – ٦^١

“karena sesungguhnya didalam setiap kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya dalam setiap kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Al Insyirah: 5-6)



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Al – Qur’an al- Karim Departemen Agama RI, al – qur’an dan terjemahannya: juz 1-30,(Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo,2017)

PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT atas taburan cinta dan kasih sayang – Mu yang telah memberikanku kekuatan dan bekal dengan ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku Bapak Mayar Rosadi dan Ibu Homsiyah tercinta, terimakasih atas setiap doa, kasih sayang serta dukungannya yang tidak pernah terhenti untukku.
2. Untuk adik – adikku Muhammad Firmansyah, Lailatul Fitri yang selalu memberi dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Teman teman seperjuangan khususnya Akuntansi Syariah 2017 yang berjuang bersama dari semester awal hingga tugas akhir kuliah.
4. Almamater tercinta UIN KHAS Jember yang menjadi tempat untuk menuntut ilmu.

Terimakasih yang sebesar – besarnya untuk kalian semua, akhir kata saya tambahkan skripsi ini untuk kalian semua, orang – orang yang saya sayangi dan saya cintai. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang. Amiin.

KATA PENGANTAR



Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Tuhan Pengatur dan Pemelihara Alam Semesta, Allah yang Maha Kuasa atas segala kehendak dan kuasanya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam sepatutnya tiada henti kita panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, suri tauladan atas aktivitas kehidupan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi dengan judul “**Akulturasi Budaya Madura Dalam Pemahaman Pencatatan Sistem Akuntansi Masyarakat Binaan UMKM Bina Mandiri Desa Kalibaru Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi**” disusun sebagai kelengkapan guna memenuhi sebagian dari syarat – syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan sebagai jembatan pertama karya ilmiah yang saya susun.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak akan terwujud secara baik tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari pihak lain. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penyusun mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E.,MM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. Khamdan Rifa’i, SE.,M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Daru Andono, S.E., M.Si Selaku Kaprodi Akuntansi Syariah.

4. Alifah Nur Fajariyah, SE., MSA. Selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan serta bersedia meluangkan waktunya demi penulisan skripsi ini.
5. Dosen UIN KHAS Jember khususnya Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan pada kami mudah – mudahan bermanfaat dan barokah.
6. Untuk karyawan UMKM Bina Mandiri Desa Kalibaru, terimakasih sudah memberikan kemudahan untuk melakukan penelitian disana dan selalu memberikan motivasi juga.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon agar selaludalam lindungannya dan hidayah-nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi masyarakat pada umumnya. Aamiin.

Banyuwangi, 28 Juni 2021

Penulis

Taufik Nurrohman

NIM E20173066

ABSTRAK

Taufik Nurroman, Nur Alifah Fajariyah, 2021 : *Akulturası Budaya Madura Terhadap Pemahaman Pencatatan Sistem Akuntansi Masyarakat Binaan UMKM Bina Mandiri Desa Kalibaru Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi.*

Kata Kunci : Akulturası Budaya, Sistem Informasi Akuntansi, Usaha Kecil.

Akulturası Budaya adalah suatu proses sosial (percampuran) yang timbul mana kala suatu kelompok manusia dengan kebudayaan tertentu dihadapkan dengan unsure dari suatu kebudayaan asing. Kebudayaan asing itu lambat laun diterima dan diolah ke dalam kebudayaannya sendiri tanpa menyebabkan hilangnya unsure kebudayaan kelompok itu sendiri. Sistem Akuntansi adalah proses identifikasi, pengukuran, pengumpulan, analisis, penyiapan, dan komunikasi informasi financial yang digunakan untuk perencanaan, evaluasi, pengendalian dalam suatu organisasi, serta untuk menjamin ketepatan penggunaan sumber – sumber dan pertanggung jawaban atas sumber – sumber tersebut. Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perorangan Maupun kelompok masyarakat berskala kecil untuk menghasilkan keuntungan demi kelangsungan kehidupan sosial yang dijalani.

Fokus masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana akulturası budaya Madura terhadap pemahaman pencatatan sistem akuntansi masyarakat binaan UMKM Bina Mandiri di Desa Kalibaru Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi ? 2) Bagaimana akulturası budaya Madura terhadap sistem informasi akuntansi masyarakat binaan UMKM Bina Mandiri Desa Kalibaru Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi ?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui akulturası budaya Madura terhadap pemahaman pencatatan laporan keuangan di UMKM Bina Mandiri Desa Kalibaru Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi. 2) Untuk mengetahui bagaimana akulturası budaya Madura terhadap pemahaman pencatatan sistem informasi akuntansi masyarakat binaan UMKM Bina Mandiri Desa Kalibaru Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan paradigma interpretif. Objek yang menjadi penelitian ini adalah UMKM Bina Mandiri Desa Kalibaru. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan teknik keabsahan data dengan triangulasi sumber.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan 1) UMKM Bina Mandiri Desa Kalibaru dinilai belum menyajikan laporan keuangan yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan akuntansi. UMKM Bina Mandiri hanya menyajikan laporan keuangan berupa laporan kas masuk dank as keluar sedangkan laporan posisis keuangan (neraca), laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan belum dsajikan. 2) penerapan sistem informasi pengelolaan keuangan di UMKM Bina Mandiri Desa Kalibaru dinilai secara prinsip sudah transparan, namun masih sangat sederhana.

Kata Kunci : Akulturası Budaya, Sistem Informasi Akuntansi, Usaha Kecil.

ABSTRACT

Taufik Nurrohman, Nur Alifah Fajariyah, 2021: Acculturation of Madura Culture on the understanding of accounting system of the UMKM Bina Mandiri in Kalibaru Village, Kalibaru District, Banyuwangi Regency.

Key Words : Cultural acculturation, accounting system, small business.

Cultural acculturation is a social process (mixing) that arises when a group of people with a certain culture is confronted with elements of a foreign culture. The foreign culture is gradually accepted and processed into its own culture without causing the loss of the cultural elements of the group itself. Accounting system is the process of identifying, measuring, collecting, analyzing, presenting, and communicating financial information used by for planning, evaluation, control in an organization, as well as to ensure the appropriate use of sources and accountability for these sources. Small business is an economic activity carried out by individuals or small scale community group to generate profit for the sake on the continuity of the social life they live.

The focus of the problem studied in this study is (1). How is the understanding of accounting system for the UMKM Bina Mandiri fostered community in Kalibaru Village ,Kalibaru District, Banyuwangi Regency ? (2). How is the accounting information system for of the UMKM Bina Mandiri, Kalibaru Village, Kalibaru District, Banyuwangi Regency ?

The aim of this research is: 1) To know the Accounting system for the UMKM Bina Mandiri in Kalibaru Village. 2) To know the accounting information system for of the UMKM Bina Mandiri, Kalibaru Village, Kalibaru District, Banyuwangi Regency.

The research is a qualitative research used an interpretive paradigm. used is a qualitative approach, interviews, and documentation. Research data sources using purposive. As for the data analysis using descriptive analysis, data analysis was one done by qualitative descriptive. Researchers used data validity techniques with source triangulation.

This research concludes: 1) UMKM Bina Mandiri, in Kalibaru Village, Kalibaru District, Banyuwangi Regency, was considered not to have presented adequate financial statement and in accordance with the provisions accounting. UMKM Bina Mandiri only presents financial report in the form cash of cash inflows and outflows, while statements of financial position (balance sheet), activity report, cash flow reports, and notes to financial statements have not been presented. 2) the implementation of financial in UMKM Bina Mandiri, is considered transparent in principle, but is still very simple.

Keywords : Cultural acculturation, accounting system and small business

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Penelitian	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori.....	22
1.Laporan Keuangan... ..	23

2. Budaya Madura	32
3. Usaha Kecil dan Menengah	33
4. Akuntansi Dan Budaya Madura Dalam Pemahaman Sistem Akuntansi	37
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi Penelitian	45
C. Subyek Penelitian	45
D. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data	46
E. Teknik Analisis Data	49
F. Teknik Keabsahan Data	51
G. Tahapan – Tahapan Penelitian	52
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	54
A. Gambaran Objek Penelitian	54
1. Sejarah Berdirinya UMKM Bina Mandiri	54
2. Letak Geografis UMKM Bina Mandiri.....	56
3. Visi dan Misi UMKM Bina Mandiri	57
4. Struktur Organisasi UMKM Bina Mandiri	63
B. Penyajian Data dan Analisis.....	65
1. Pengelolaan laporan keuangan di UMKM Bina Mandiri.....	66
2. Pencatatan Informasi yang dapat diambil dari Sistem pengelolaan keuangan Akuntansi untuk menjalankan operasional UMKM Bina Mandiri	82

C. Pembahasan Temuan.....	83
1. Sistem pengelolaan laporan akuntansi di UMKM Bina Mandiri ..	84
2. Pencatatan informasi yang dapat di ambil dari sistem pengelolaan akuntansi untuk menjalankan oprasional UMKM Bina Mandiri ..	88
3. Peranan sistem operasional akuntansi di UMKM Bina Mandiri ..	65
BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	

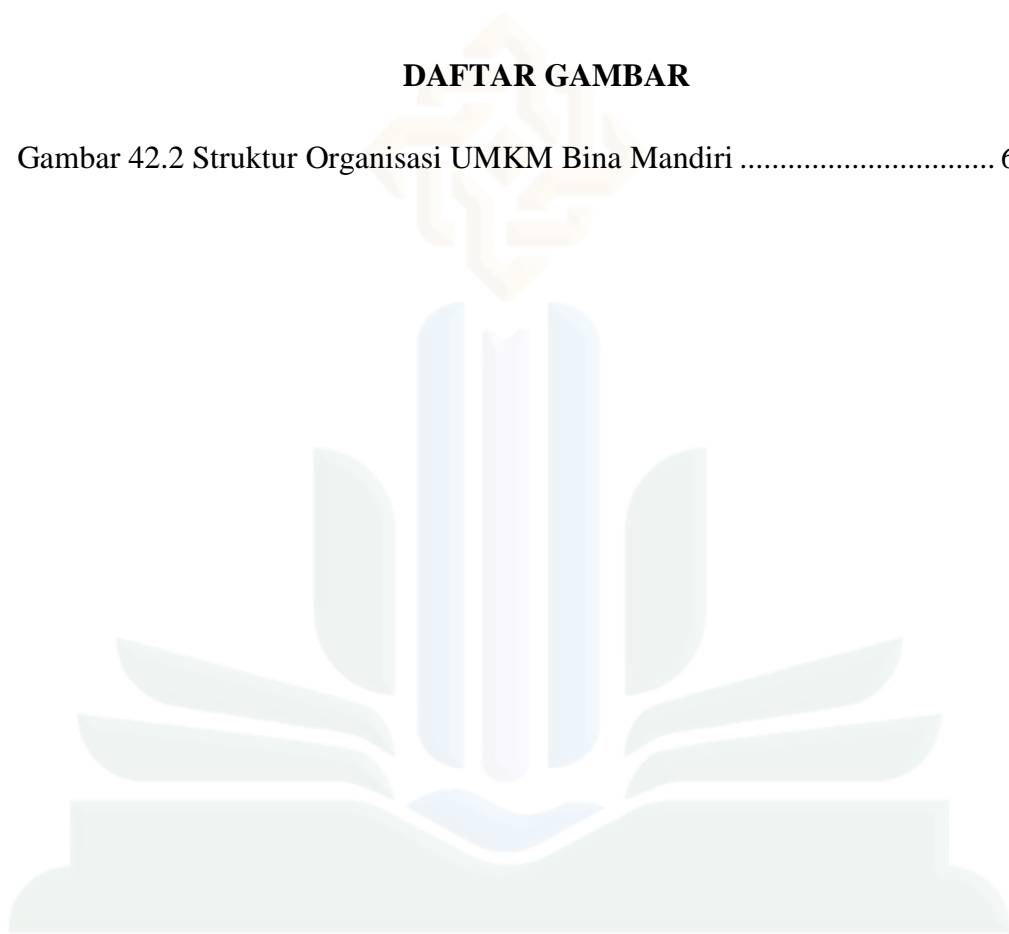
UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 42.2 Struktur Organisasi UMKM Bina Mandiri 63



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Laporan keuangan ialah fungsi utama akuntansi dengan tujuan menyajikan informasi ekonomi kepada pihak yang berkepentingan. Bentuk dari informasi ekonomi yaitu berupa laporan keuangan yang memiliki tujuan yang menyangkut keuangan.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pasal 4b yang berbunyi: “Perwujudan kebijakan publik yang transparan, akuntabel, dan berkeadilan”.¹ Hal ini memuat prinsip dan tujuan pemberdayaan yang harus dianut oleh pemerintah dalam mengembangkan Usaha Mikro, Kecil Menengah yang diharapkan dapat mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, berkeadilan dan lain sebagainya.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah disusun untuk memenuhi pelaporan entitas mikro kecil dan menengah. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Usaha Mikro, Kecil Menengah diatas dapat digunakan sebagai acuan dalam mendefinisikan dan memberikan rentang kuantitatif EMKM. Standart ini ditunjukkan untuk di gunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK ETP.²

¹ Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Usaha Mikro, Kecil Menengah.

² IKATAN AKUNTAN INDONESIA, *Institute Of Indonesia Cartered Accountants*
<http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/emkm>.

Laporan keuangan Usaha Mikro, Kecil Menengah digunakan dengan sistem pernyataan standar akuntansi keuangan yang disebut PSAK. Laporan keuangan Usaha Mikro, Kecil Menengah dapat digunakan dengan suatu cara yang dikenal dengan sistem pernyataan standar akuntansi keuangan yang disebut PSAK. PSAK menjelaskan tentang komponen laporan keuangan meliputi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, serta arus kas.

Informasi akuntansi bertanggung jawab untuk pengumpulan data, pengolahan, dan pelaporan informasi yang akan membantu manajemen dalam aktivitas perencanaan, pengendalian, dan membuat keputusan. Kata kunci dari pengertian tersebut adalah membantu. Peranan sistem akuntansi dalam sebuah organisasi adalah salah satu untuk pendukung. Akuntansi membantu individu-individu yang bertanggung jawab untuk mencapai tujuan pokok organisasi.³ Apabila suatu sistem akuntansi di perusahaan tidak di dasari oleh pencatatan yang sempurna atau tidak sesuai dengan standar akuntansi maka perusahaan tersebut mengalami kecacatan. Kecacatan tersebut meliputi kelemahan yang ada di perusahaan, Oleh karena itu sangat penting adanya sistem akuntansi di perusahaan agar berjalan dengan baik.

Munculnya PSAK EMKM memberikan ruang bagi usaha entitas Usaha Mikro, Kecil Menengah untuk melakukan pencatatan keuangan yang lebih sederhana dan lebih dapat dipahami bagi usaha mikro, kecil dan menengah. Akan tetapi dalam pelaksanaannya banyak masalah yang muncul salah satunya berkaitan dengan budaya.

³ Krismiaji, Y. Anni Ayrani, *Akuntansi Manajemen* (Yogyakarta :Upp Stim Ykpn,2019).14

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki ragam budaya. Budaya yang terbentuk memiliki ciri khas yang membedakan wilayah satu dengan wilayah lainnya sehingga terbentuklah berbagai suku yang ada di Indonesia. Satu suku dengan yang lain memiliki cara tersendiri dalam berinteraksi sosial maupun dalam menjalankan perekonomian. Akan tetapi persoalan dalam pemerataan pembangunan menyebabkan persebaran suku keluar wilayahnya. Migrasi ini pada akhirnya memunculkan adanya akulturasi budaya.

Akulturasi budaya yaitu munculnya unsur – unsur kebudayaan baru atau dari luar yang timbul dari sekelompok manusia tanpa menghilangkan budaya itu sendiri yang telah ada. Akulturasi budaya sering terjadi di berbagai daerah. Seperti halnya, Fenomena yang terjadi dikalangan masyarakat Desa Kalibaru, adanya ketidakefektifan proses komunikasi yang terjadi pada masyarakat dari suku Osing dan Madura. Perbedaan bahasa dan budaya menjadi faktor utama terjadinya akulturasi dalam pemahaman akuntansi, sehingga hal tersebut mempengaruhi pergaulan dan proses bersosialisasi yang terjadi antara suku Osing dan Madura, untuk memahami tersebut dibutuhkan adaptasi agar mengerti budaya baru yang sedang ada dilingkungan baru. Dengan saling memahami dan toleransi budaya yang berbeda.

Banyak lapisan yang mendorong sebuah perubahan, mulai dari masyarakat sampai pemerintah Negara. Perubahan bisa terjadi dalam lingkup maupun mulai teknologi, komunikasi, ekonomi bahkan pemerintahan. Pada kesempatan ini penulis mengusung usaha kecil sebagai objek penelitian,

dikarenakan usaha kecil adalah salah satu penggerak ekonomi terbesar yang ada di Indonesia dan elemen yang cukup kuat untuk memberikan arah perubahan yang berkelanjutan. Indonesia bisa tumbuh dan berkembang salah satunya karena ada usaha kecil sebagai rodanya.

Pada penelitian di Usaha Mikro, Kecil Menengah Bina Mandiri pemilik Usaha Mikro, Kecil Menengah sudah memahami pencatatan keuangan, walaupun tanpa adanya catatan secara tertulis. Tetapi kenyataannya pemilik Usaha Mikro, Kecil Menengah sudah bisa menggunakan informasi keuangan tersebut dalam melakukan perencanaan biaya dan pengambilan keputusan, Namun dalam pencatatannya masih menggunakan sistem manual yang artinya bahwa kegiatan Usaha Mikro, Kecil Menengah sudah menghasilkan produk akuntansi.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk dengan mengambil judul **"Akulturasi Budaya Madura Terhadap Pemahaman Pencatatan Sistem Akuntansi Masyarakat Binaan UMKM Bina Mandiri Desa Kalibaru Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi."**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, adapun fokus penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana akulturasi budaya madura terhadap pemahaman pencatatan laporan keuangan di UMKM Bina Mandiri Desa Kalibaru Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi ?
2. Bagaimana akulturasi budaya Madura terhadap pemahaman pencatatan sistem informasi akuntansi masyarakat binaan UMKM Bina Mandiri Desa Kalibaru Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi?
3. Bagaimana penerapan sistem operasional akuntansi di UMKM Bina Mandiri Desa Kalibaru Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui akulturasi budaya Madura terhadap pemahaman pencatatan laporan keuangan di UMKM Bina Mandiri, apakah sesuai dengan PSAK ?
2. Untuk mengetahui bagaimana akulturasi budaya Madura terhadap pemahaman pencatatan sistem informasi akuntansi masyarakat binaan UMKM Bina Mandiri Desa Kalibaru Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi ?
3. Untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem operasional akuntansi di UMKM Bina Mandiri Desa Kalibaru Kecamatan Kabupaten Banyuwangi?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a) Menambah ilmu terkait dengan pelayanan di UMKM Bina Mandiri.
- b) Penelitian ini dapat menjadi stimulus bagi peneliti selanjutnya. Sehingga proses pengkajian secara mendalam akan terus berlangsung dan memperoleh hasil yang maksimal.

2. Manfaat praktis

a) Bagi peneliti

- 1) Menambah wawasan serta pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah baik secara teori maupun praktek
- 2) Pedoman bagi penelitian selanjutnya, untuk melanjutkan penelitian dimasa yang akan datang

b) Bagi instansi terkait

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan berbagai langkah langkah selanjutnyadan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai pelayanan

c) Bagi masyarakat dan mahasiswa lainnya

- 1) Untuk menambah wawasan pada umumnya dan bisa digunakan sebagai refrensi bagi penelitian selanjutnya.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nuansa keilmiahhan dikalangan mahasiswa.

E. Definisi Istilah

1. Laporan keuangan

Ringkasan dari suatu proses pencatatan dari transaksi keuangan yang terjadi dalam kurun waktu tertentu pada suatu lembaga atau perusahaan bersangkutan.⁴ Laporan keuangan berisi informasi terkait keuangan suatu lembaga atau perusahaan yang dihitung menurut periode akuntansi, dimana laporan ini menggambarkan performa perusahaan tersebut. Laporan keuangan pada suatu entitas harus berpedoman pada aturan yang telah ditetapkan, agar laporan keuangan tersebut dapat disebut ideal.

Laporan keuangan pada suatu entitas harus berpedoman pada peraturan yang telah ditetapkan dalam PSAK organisasi nirlaba setidaknya memiliki 4 jenis laporan keuangan sebagai berikut :

- a. laporan posisi keuangan, ialah berisi pengklarifikasikan aktiva serta kewajiban.
- b. laporan laba Rugi yaitu laporan yang berisi, beban laba maupun rugi yang diperoleh oleh suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu.
- c. Catatan atas laporan keuangan berisikan penjelasan penjelasan rinci secara detail mengenai laporan keuangan.⁵

⁴ Zaki Baridwan, "Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode"[Yogyakarta:BPFE,2008]

⁵ Sujarweni dan V. wiratma " Analisis Laporan Keuangan ; Teori Aplikasi dan Hail Penelitian { Yogyakarta : pustaka baru press, 2017}

2. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem akuntansi ialah penggabungan dari kata sistem dan akuntansi manajemen, sistem akuntansi manajemen dapat diartikan sebagai tatanan mengatur suatu wadah atau organisasi agar visi misi yang telah direncanakan sesuai dengan tujuan dibangunnya sebuah organisasi. Proses yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut yaitu melalui seni pencatatan, pencatatan terdiri dari pencatatan keuangan maupun nonkeuangan pencatatan yang dilakukan harus teratur dan berkelanjutan agar menghasilkan sebuah informasi, informasi ini akan berguna untuk menetapkan keputusan dan langkah selanjutnya dari kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan. Tujuan yang diharapkan dari sistem akuntansi manajemen ini adalah sebuah laporan keuangan yang membuktikan hasil dari kinerja sebuah organisasi maupun perusahaan. Hal inilah yang menjadi nilai akhir dari kinerja sebuah organisasi maupun perusahaan perjalanan proses yang telah dilakukan saat beroperasi.

Informasi akuntansi kemudian akan menjadi bahan evaluasi dan koordinasi serta perencanaan kembali untuk membuat operasi dan dilakukan sedemikian rupa dan berbagai macam untuk mempermudah dalam pengambilan informasi di dalamnya. Berbeda sebuah pencatatan akan tergantung pada manager yang memipinya, apalagi untuk organisasi maupun usaha yang masih berskala kecil yang belum sepenuhnya ada pembagian tugas secara detail.

3. Usaha kecil

Usaha kecil ialah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perorangan maupun kelompok masyarakat kecil untuk menghasilkan keuntungan demi melangsungkan kehidupan sosial yang dijalani. Kehidupan sosial atau kehidupan saling membutuhkan ini yang dijalani oleh semua pihak manusia sebagai makhluk individu, tidak bisa dipungkiri bahwa manusia melakukan kegiatan ekonomi untuk menunjang kehidupannya.

4. Akulturasi

Messakh (2012) yang menyitir Salura (2010; 152) akulturasi merupakan sebuah proses pertukaran yang dialami oleh suatu kebudayaan manusia tertentu dengan kebudayaan asing yang terjadi secara intensif dan terskruktur, dalam prosesnya budaya sendiri tidak akan kalah dengan budaya asing hal ini dibuktikan dengan tetap terjaganya unsur budaya itu sendiri disamping sudah tercampurnya dengan budaya asing.⁶Dua faktor penting dalam proses akulturasi, yang pertama yaitu : Budaya akar setempat / manistern (dominant) culture, yang kedua yaitu Budaya akar individu / pengaruh kesukuan (ethnic).

Sehingga dari pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa

⁷Akulturasi merupakan proses adaptasi pencampuran, penggabungan dan penetapan budaya suatu kelompok tertentu dengan kelompok budaya asing

⁶Kamayani, Ari. 2016 *metode penelitian kualitatif Akuntansi*. Malang : yayasan rumah peneleh.

⁷ Messakh, Jeni. 2014 Akulturasi yang mengedepankan lokalitas dalam membentuk identitas arsitektur Nusa Tenggara Timur. Parahlayang : Universitas Katolik parahlayang ISSN : 2355-427 VOL.1 VOL 2

yang terjadi secara bertahap dan menghasilkan sebuah perpaduan budaya tanpa menghilangkan budaya itu sendiri.

UMKM yang berkembang di kalangan masyarakat yang berbudaya Madura yang lebih menitikberatkan kebersamaan dan kekeluargaan sebagai pondasi bisnis, bukan mementingkan laba atau keuntungan sebagai jalan bisnisnya. Dari hal ini kita dapat melihat bahwasanya partikularitas budaya yang berkembang akan mempengaruhi partikularitas bisnis yang ada.

5. Budaya Madura

Keberagaman budaya di Indonesia sangatlah beragam namun, di Kabupaten Banyuwangi terkhusus di Desa Kalibaru Manis Kecamatan Kalibaru mayoritas beretnis Madura. Budaya Madura sendiri memiliki hal – hal yang paten mereka taati seperti etos kerja yang tinggi, berterus terang dan loyal. Satu hal yang istimewa yang dimiliki oleh manusia Madura adalah mereka taat terhadap orag tua, guru dan umaro' (Wiyata, 2003: 170) mereka juga memiliki Satu hal yang sekarang pun masih lekat dengan mereka yakni menjunjung tinggi harga diri (martabat) dalam pergaulan sosial mereka, pelanggaran dalam martabat ini akan menimbulkan rasa malu.

Hal yang sekarang dirasakan oleh saya yang saat ini hidup di tengah – tengah masyarakat Madura, bahwa mereka masih menjaga nilai – nilai budayanya. Namun seiring perkembangan zaman, srtuktur sosia budaya masyarakat mulai berubah, sehingga fakta dilapangan

menyebutkan bahwa masih dan mungkin maraknya sikap manusia – manusia Madura yang bertentangan dengan budaya dan nilai – nilai agama yang arif dan bijaksana..

F. Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi alur pembahasan skripsi dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup, dengan format deskripsi naratif, bukan seperti daftar isi.

Secara garis besar dapat dilihat sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, pada bab ini dibahas tentang latar belakang masalah, kemudian dilanjutkan fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

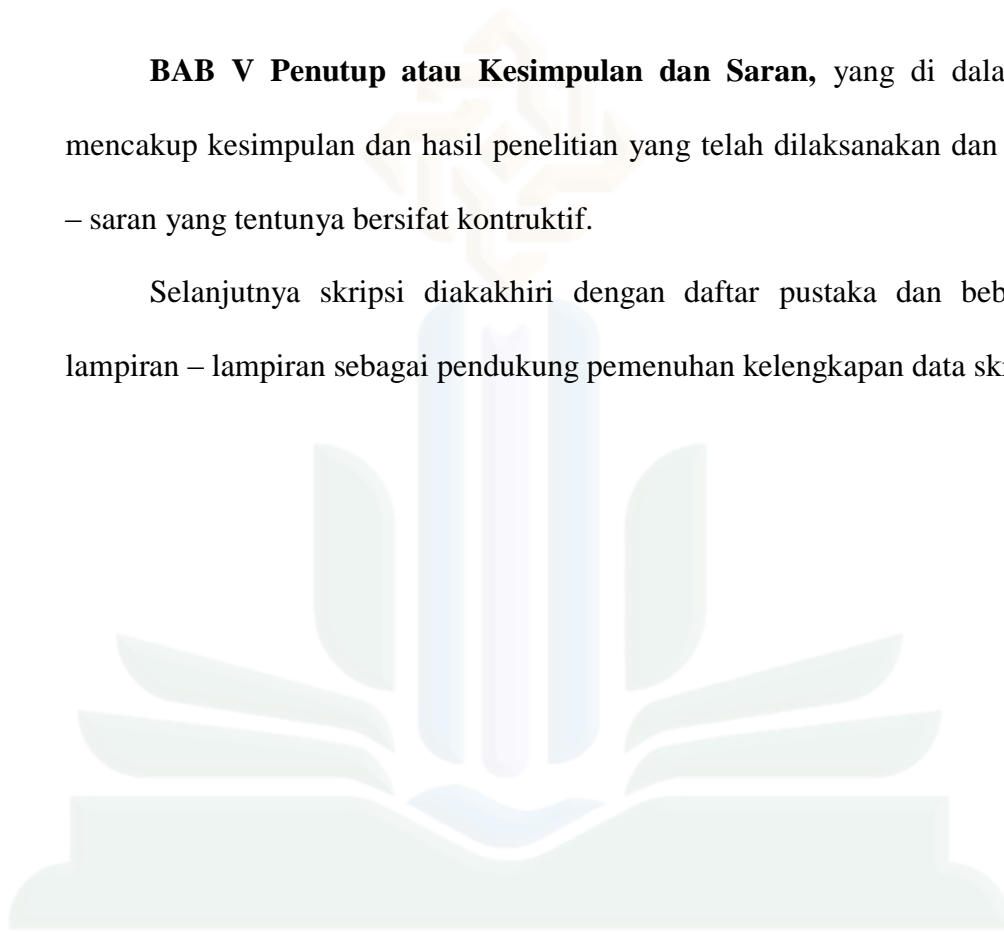
BAB II Kajian Kepustakaan, bab ini akan memaparkan kajian pustaka terkait: kajian terdahulu, serta literatur yang berhubungan dengan skripsi, penelitian terdahulu mencantumkan penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya, kemudian dilanjutkan dengan kajian teori yang menjadi pijakan dari bab yang berisikan penelitian terdahulu.

BAB III Metode Penelitian, yang membahas tentang mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data serta tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, pada bab ini akan dijelaskan gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, pada bab ini, akan dujelaskan gambaran objek penelitian, penyajian data serta pembahasan temuan.

BAB V Penutup atau Kesimpulan dan Saran, yang di dalamnya mencakup kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan saran – saran yang tentunya bersifat konstruktif.

Selanjutnya skripsi diakakhiri dengan daftar pustaka dan beberapa lampiran – lampiran sebagai pendukung pemenuhan kelengkapan data skripsi.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait penelitian yang hendak dilakukan,⁸ kemudian membuat ringkasannya. Penelitian terdahulu yang digunakan berupa penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Langkah ini jika dilakukan, maka dapat dilihat sampai sejauh mana orsinilitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan⁹.

Penelitian yang mengungkapkan pengaruh profibilitas terhadap pemahaman akuntansi telah banyak menghasilkan kesimpulan baik secara parsial maupun secara simultan. Dalam penelitian, perlu disajikan beberapa hasil kajian atau penelitian terdahulu. Beberapa penelitian itu adalah sebagai berikut:

1. Prima Nugraha S,(2018) melakukan penelitian yang berjudul”Pengaruh Budaya Organisasi terhadap kinerja pegawai pada karyawan UMKM Kabupaten Banyuwangi.” Hasil ini penelitian ini adalah diperoleh hasil bahwa budaya organisasi pada Desa Kalibaru Manis Kabupaten Banyuwangi berada pada kategori yang sangat tinggi. Sedangkan kinerja karyawan pun dikategorikan sangat tinggi, hal ini berdasarkan presentase jawaban responden.

⁸ Ibid,13

⁹ Surya, Graha 2017 “Strategi UMKM Dalam Berbisnis” Univeritas Indonesia : Jakarta Vol 23

2. Ni Ketut Laswistarmi,(2018) melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh budaya organisasi, kepuasan kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan PT Delta Satria Dewata Denpasar”. Hasil dari penelitian ini adalah diperoleh hasil bahwa organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja. Kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja. Budaya organisasi terhadap kinerja karyawan berpengaruh negative dan tidak signifikan.
3. Koesmono, (2019) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Pada Karyawan UMKM di Jawa Timur”. Hasil penelitian ini adalah hasilnya bahwa secara langsung motivasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan terutama jual beli akuntansi diperlukan untuk mencatat laporan keuangan. Budaya organisasi berpengaruh terhadap motivasi sangat besar dan signifikan terhadap kepuasan kerja.
4. Leo Addy Chandra,(2018) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Budaya di UMKM di kantor Sekretariat Desa Kutai Barat”. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa budaya organisasi mempunyai hubungan (korelasi) yang positif terhadap kinerja pegawai kantor UMKM Sekretariat Desa Kutai Barat hal tersebut berarti semakin baik budaya organisasi maka semakin baik kinerja pegawai.
5. Pradtya Herlansyah,(2019) dengan judul “ Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) di Kota Tangerang”.

Fokus penelitian ini adalah Implementasi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Tangerang. Masalah yang diidentifikasi oleh peneliti adalah belum adanya Lembaga Keuangan mikro yang disediakan oleh pemerintah pusat Kota Tangerang dalam mengatasi permodalan, pemberdayaan yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Tangerang belum berjalan dengan optimal, sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Tangerang belum efektif karena masih banyak pelaku UMKM yang belum memiliki sertifikat halal, fasilitas yang disediakan oleh pemerintah Kota Tangerang belum memadai. Penelitian ini menggunakan teori Van Meter dan Van Horn dalam implementasi yaitu: ukuran dan tujuan kebijakan, sumber kebijakan, karakteristik agen pelaksana, sikap kecenderungan agen pelaksana, komunikasi antar organisasi lingkungan sosial ekonomi dan politik.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kebijakan pemberdayaan UMKM di Kota Tangerang sudah baik, namun masih perlu pembenahan dalam berbagai aspek. Hal ini disebabkan oleh faktor seperti, tidak adanya lembaga keuangan mikro di Kota Tangerang, tidak adanya sentra oleh Kota Tangerang sebagai wadah promosi, kurangnya sumber daya manusia yang ada di lingkungan sekitar.

6. M. Atha Hidayatulloh, (2018) dengan judul “ Kebijakan Dinas Koperasi dan UMKM dalam Menyalurkan Kredit Usaha Rakyat Oleh Pihak Ketiga Untuk Modal Usaha Mikro Usaha Kecil Menengah Provinsi Lampung”.

Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa UMKM memiliki peranan dan kontribusi yang cukup besar dalam perekonomian Indonesia. Dalam upaya untuk mengambil langkah-langkah penyelesaian hambatan dan permasalahan dalam pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat yang mengacu pada kebijakan Dinas Koperasi dan UMKM dalam menyalurkan kredit usaha rakyat yaitu peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian selaku Ketua Komite Kebijakan Pembiayaan Bagi usaha Mikro Kecil dan Menengah Nomor 14 tahun 2017 Tentang pedoman pelaksanaan kredit usaha rakyat mikro. Permasalahan penelitian : (1) Bagaimana Kebijakan Dinas Koperasi dan UMKM dalam menyalurkan kredit usaha rakyat oleh pihak ketiga untuk modal usaha mikro kecil dan menengah provinsi Lampung ? (2) faktor faktor apakah yang menjadi penghambat dalam menyalurkan kredit usaha rakyat oleh pihak ketiga untuk modal usaha mikro kecil dan menengah pada kantor Dinas koperasi dan UMKM di provinsi Lampung ?.

Pendekatan masalah yang digunakan adalah pendekatan normative empiris. Sumber data yang digunakan adalah primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka dan studi lapangan. Pengelolaan data dilakukan melalui tahap seleksi data, pemeriksaan data, klasifikasi data, penyusunan data Analisis data dilakukan secara deskriptif

kuaitatif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penyaluran kota Kredit Usaha Rakyat, Bnak Pelaksana tidak harus pemohon untuk menjadi anggota koperasi. Hal ini di karenakan merupakan sebuah kebijakan yang telah ditetapkan oleh bank pelasan. Faktor mengambat dalam penyaluran kredit usaha rakyat ketiga yang ditunjuk oleh Mentri kordinaor bidang perkonomian memiliki keuntungan yang stabil.

7. Dani Danuar Tri (2018) “ Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Semarang”.

Penelitian ini bertujuan dengan UMKM berbasis kreatif di Kota Semarang dalam rangka merumuskan solusi untuk pengembanganya. UMKM kreatif dianggap mampu mengembangkan SDM dengan berbekal ilmu pengetahuan, kreatifitas, inovasi serta mampu mengembangkanlapangan pekerjaan.Namun, UMKM di Semarang masih belum mampu memberikan predikat khusus bagi kota ini.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitaif. Hal ini dikarenakan metode penelitian kualitaif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena secara alamiahdengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Data primer diperoleh dari informan penelitian yang terdiri dari 32 orang pelaku UMKM kreatif, pihak pemerintah, dan pihak akademisi pengamatan UMKM, Disperindag, seta Badan Pusat Statistik(BPS).

Hasil penelitian menunjukan bahwa UMKM kreatif di Kota Semarang belum dapat dijadikan sebagai penopang utama perekonomian di Kota Semarang. Hal tersebut dikarenakan industri besar lebih mendominasi di kota ini. UMKM di Kota Semarang memikirkan kemampuan yang terbatas serta mengalami permasalahan dalam usahanya. Hal ini menyebabkan UMKM kreatif belum mampu memberikan ciri khas tersendiri bagi kota Semarang. Permasalahan yang dihadapi UMKM kreatif di Kota Semarang antara lain: Permodalan, bahan baku dan faktor produksi, tenaga kerja, biaya transaksi, pemasaran, dan HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual). UMKM berbasis ekonomi kreatif memerlukan kerja sama dari berbagai pihak untuk kemajuan di dunia usaha. Tidak hanya pemerintah dan pelaku UMKM itu sendiri, tetapi juga masyarakat turut serta mengembangkannya.

8. Hendry Merliana, 2019 "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta"

Hasil penelitian ini adalah menggunakan data primer dan sekunder.

Data primer diperoleh dari survey di lapangan dan data sekunder diperoleh dari berbagai sumber publikasi. Metode analisis yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan UMKM tidak hanya oleh UMKM saja, tetapi juga harus didukung oleh kebijakan pemerintah juga.

9. Dani Setiawan, 2018 “ Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Depok “

Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan UMKM berbasis ekonomi kreatif di Kota Depok dalam rangka memberikan solusi untuk pengembangannya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM di Kota Depok belum dapat dijadikan sebagai penopang utama perekonomian di Kota Depok. Hal tersebut dikarenakan industri lebih besar mendominasi kota ini.

UMKM di Kota ini memiliki kemampuan yang terbatas serta mengalami permasalahan dalam pengembangan usahanya. Hal ini menyebabkan UMKM kreatif belum mampu memberikan ciri khasnya tersendiri.

10. Dadan, 2019 “Perencanaan Strategi Sektor Usaha Mikro Dalam Mengatasi Permasalahan Pemasaran di Kota Batu”

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan strategi sektor usaha mikro, dan merumuskan strategi dalam upaya mengatasi permasalahan pemasaran usaha mikro. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini adalah 1. Proses penyusunan perencanaan strategis belum mencerminkan perencanaan yang efektif dan efisien 2. pembinaan usaha mikro harus diarahkan pada strategi yaitu penguatan sumber daya manusia dalam rangka menghadapi pasar bebas,

dan melalui kerja sama dengan pembangunan jaringan kerja sama online terpadu berbasis komunitas.

11. Nur Halimah, 2018 "Peran Pemerintah dalam Pemberdayaan Usaha Batik Tulis di Kabupaten Kebumen"

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana keberhasilan program pemberdayaan batik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara menggali data di lapangan dengan narasumber secara langsung dan dokumentasi yaitu pengumpulan data arsip. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa ada beberapa program yang berhasil. Namun ada juga program yang belum berhasil seperti masih belum ada komitmen yang berkelanjutan dari pemerintah Kabupaten Kebumen¹⁰.

Dari pemaparan, bisa ditabulasi sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Prima Nugraha	Pengaruh Budaya organisasi terhadap kinerja pegawai pada UMKM Banyuwangi	Penelitian dilakukan terletak variabel yang digunakan yaitu variabel laporan keuangan	Teletak metode pendekatan kuantitatif, analisa data dengan bantuan computer
2.	Ni Ketut laswitarmi	Pengaruh Budaya Organisasi kepuasan kinerja karyawan PT Delta Satria	Menggunakan metode metodologi penelitian yang menggunakan kualitatif dan	Terletak pada variabel kajian dilakukan penelitian variabel

¹⁰ Nur Halimah " Peran Pemerintah Kabupaten Kebumen dalam pemberayaan Usaha Batik" dalam (studi kasus di UMKM Kabupaten Kebumen)

		Dewata Denpasar	variabel etika akuntansi	
3.	Koesmono	Pengaruh Budaya terhadap motivasi karyawan UMKM di Jawa Timur	Persamaan terletak di variabel yang digunakan yaitu laporan keuangan	Metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian metode kualitatif
4.	Leo Addy Chandra	Pengaruh Budaya di UMKM Sekretariat Kutai Barat	Kuantitatif kuisioner berganda variabel	Terletak di penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang menguji hipotesis interpelasi penyusunan laporan keuangan
5.	Praditya Herlyansyah	Implementasi kebijakan pemberdayaan Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) Kota Tangerang	Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode Kualitatif deskriptif objek penelitiannya sama mengenai pengembangan UMKM	Penelitian ini menggunakan teori Van Meter dan Van Horn dalam implementasi yaitu: ukuran dan tujuan kebijakan sumber sumber kebijakan karakteristik lingkungan sosial
6.	M. Atha Hidayatulloh	Kebijakan Dinas Koperasi dan UMKM dalam menyalurkan kredit usaha rakyat oleh pihak ketiga untuk modal usaha mikro kecil dan menengah di Provinsi Lampung	Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka dan studi lapangan pengolahan data dilakukan	Fokus penelitian ini lebih kepada penyaluran modal oleh pihak ketiga kebijakan Dinas Koperasi dan UMKM dalam menyalurkan kredit usaha rakyat oleh pihak ketiga

			kalsifikasi data, penyusunan data dilakukan dengan secara deskriptif kualitatif	untuk modal usaha mikro kecil dan menengah
7.	Dani Danuar Tri U	Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) berbasis ekonomi kreatif di Kota Semarang	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, sama sama berfokus pada pengembangan UMKM dan laporan keuangan	Fokus penelitian ini lebih berfokus pada pelaku UMKM di Industri Kreatif dengan tujuan mendapatkan predikat kota Semarang sebagai Kota Industri Kreatif
8.	Hendry Merliana	Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Daerah Istimewa Yogyakarta	Metode kualitatif adanya kebijakan pemerintah untuk mendorong perkembangan UMKM dan pencatatan keuangan	Hanya membahas tentang pengembangan UMKM. Objek penelitian di Daerah Istimewa Yogyakarta
9.	Dani Setiawan	Pengembangan Usaha Mikro dan Menengah Berbasis Kreatif di Kota Depok	Menggunakan metode kualitatif dengan pencatatan akuntansi	Membahas UMKM berbasis ekonomi kreatif

10.	Dadan	Perencanaan Strategi Sektor Usaha Mikro dalam Mengatasi Permasalahan Pemasaran di Kota Batu	Metode kualitatif menggunakan observasi lapangan	Fokus penelitian ini terletak pada pelaku Usaha Mikro
-----	-------	---	--	---

Sumber: Penelitian Terdahulu

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang lain, sebab sejauh ini penelitian tentang laporan keuangan didominasi oleh pendekatan kuantitatif yang lebih banyak mencari tahu ada tidaknya perbedaan persepsi informan berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan oleh penelitian terdahulu serta penelitian lainnya.

Selain itu, tidak banyak kajian tentang keilmuan akuntansi yang khususnya di masyarakat Desa Kalibaru Manis dalam mengelola laporan keuangan di UMKM Bina Mandiri yang menggunakan penelitian dan hal ini dapat menambah Khazanah keilmuan akuntansi yang bermacam-macam salah satunya akuntansi multi paradigma seperti yang dikaji oleh peneliti.

B. Kajian Teori

Memilih landasan teori menjadi sangat penting guna mendapatkan suatu pengetahuan yang baru dan kemudian bisa dijadikan sebagai pegangan secara umum. Hal ini untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, dalam hal ini peneliti menggunakan acuan teori. Berikut peneliti paparkan dibawah ini.

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi keuangan yang terjadi selama buku yang bersangkutan.¹¹ Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.¹² Laporan keuangan pada suatu entitas harus berpedoman pada peraturan yang telah ditetapkan dalam PSAK organisasi nirlaba tidaknya memiliki 4 jenis laporan keuangan sebagai berikut :

- a. Laporan posisi keuangan, yaitu berisikan pengklarifikasikan aktiva dan kewajiban.
- b. Laporan laba Rugi yaitu mengandung pos pendapatan, beban laba maupun rugi yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu.
- c. Catatan atas laporan keuangan berisikan penjelasan penjelasan rinci atas akun dalam laporan keuangan.¹³

Penyajian laporan keuangan yang baik adalah ditandai dengan mudahnya masyarakat memahami laporan keuangan, memiliki relevansi dan daya banding yang tinggi.

Pada dasarnya laporan keuangan merupakan proses akuntansi yang bisa digunakan alat untuk berkomunikasi antara aktivitas perusahaan

¹¹ Zaki Baridwan ,” Sitem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan metode”.{Yogyakarta:BPEF,2008}

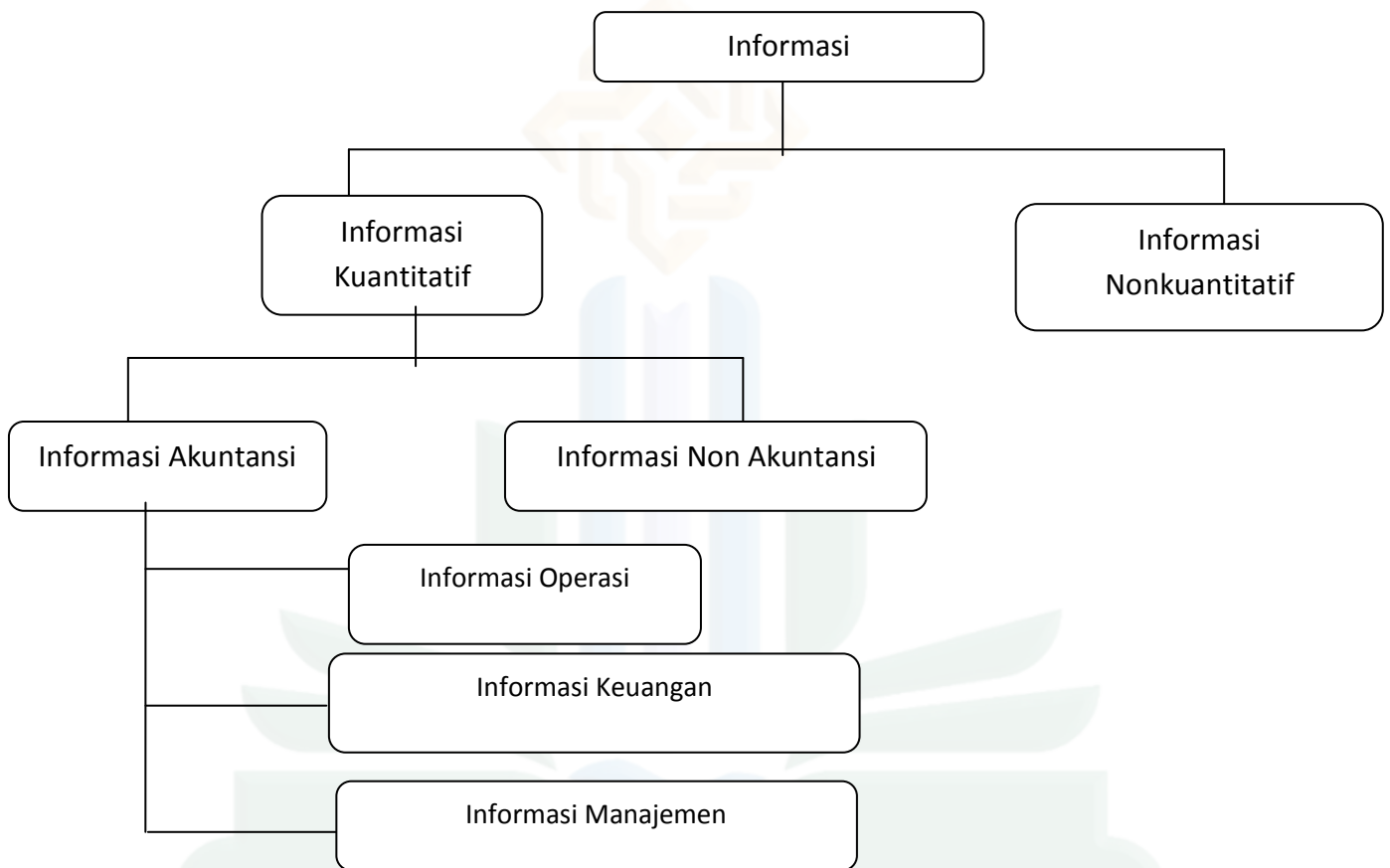
¹² Lawrence J Gituan dan Chad J. Zutter, “*Principles of managerial Finance* “. [Global Edition : Pearson Education

¹³ Sujarweni dan V. wiratma “ Analisis Laporan Keuangan ; Teori Aplikasi dan Hail Penelitian { Yogyakarta : pustaka baru press, 2017}

perusahaan pihak-pihak yang berkepentingan dengan aktivitas tersebut. Gultom dan Agus (2005) mengatakan laporan keuangan merupakan sarana utama bagi suatu perusahaan untuk mengkonkasikan informasi keuangannya kepada pihak luar. Laporan keuangan ini menyediakan informasi mengenai sejarah perusahaan yang diukur dalam bentuk uang.

PSAK menjelaskan mengenai tujuan laporan keuangan entitas yaitu pertama menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, yang kedua adalah pihak pengguna laporan keuangan memiliki kepentingan dalam menilai jasa tersebut, menilai cara manajer melaksanakan tanggung jawab dan aspek lain dari karirnya dan kinerjanya.

PSAK tentang laporan organisasi nirlaba mengharuskan adanya laporan keuangan untuk organisasi nirlaba dengan adanya PSAK diharapkan akan memberikan informasi mengenai bagaimana laporan keuangan yang ada pada organisasi, dengan adanya PSAK diharapkan bisa membangun adanya komunikasi antara pengelola laporan keuangan dengan para pelanggan konsumen, PSAK menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah bagian dari pelaporan keuangan dimana laporan keuangan ditunjukkan untuk menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kebutuhan organisasi terhadap konsumen maupun produksi.



Tipe – tipe informasi akuntansi manajemen pada akuntansi manajemen, informasi keuangan disusun berdasarkan tipe – tipe informasi akuntansi manajemen, yaitu informasi akuntansi penuh/ menyeluruh, informasi defrensial dan informasi akuntansi pertanggung jawaban.

Ketiga tipe ini informasi manajemen tersebut mencakup informasi mengenai pendapatan, biaya maupun aktiva, meliputi informasi masa lalu dan masa yang akan datang. Pembahasan mengenai tipe – tipe tersebut dan manfaatnya bagi manajemen ditekankan pada pembahasan masalah biaya¹⁴

¹⁴ Indriyani, 3-4

Konsep sistem informasi akuntan manajemen informasi akuntan manajemen dibutuhkan dan digunakan dalam semua lingkup manajemen. Informasi akuntan manajemen membantu para manager dalam menjalankan tugasnya dalam melakukan aktivitas perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Supriyono (2015) menyatakan bahwa “ sistem informasi akuntansi manajemen merupakan suatu perangkat manusia dan sumber sumber dalam modal perusahaan yang bertanggung jawab untuk menghasilkan dan menyebarkan suatu informasi yang telah dipertimbangkan dengan relevan dalam pembuatan keputusan manajemen.”¹⁵

Sistem adalah sebuah tatanan yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional (dengan tugas / fungsi khusus) yang berhubungan dan secara bersama –sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses / pekerjaan tertentu.

Akuntansi adalah salah satu cabang ilmu akuntansi yang menghasilkan informasi untuk manajemen atau pihak intern perusahaan .pengguna utama informasi akuntansi manajemen adalah para manager , yang bertugas merencanakan kegiatan , menerapkan rencana, dan mengarahkan serta mengendalikan kegiatan organisasi tersebut agar organisasi berjalan sesuai rencana.¹⁶

Spencer et al.,2013 menyatakan bahwa ” Sistem akuntansi adalah suatu mekanisme control organisasi, serta merupakan alat yang cukup

¹⁵ Tirsia Rosaini Lini Wala, Grace B. Nagoi “Penerapan Sistem Akuntansi Manajemen Bakery Manado,” *Accounting journal* , volume 2, No. 1.(January,2020):60

¹⁶ Krismiyaji, Ayrani,*Akuntansi Manajemen*,1.

efektif dan menyediakan informasi yang bermanfaat untuk memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari aktivitas yang biasa dilakukan. Berbagai karakteristik umum mengenai karakteristik informasi yang baik banyak dikemukakan oleh para ahli”. Hasil penelitian Chenhall dan Morris (1986) menyatakan bahwa” Karakteristik informasi Sistem Akuntansi yang bermanfaat yaitu broad scope, timelines, aggregation, integration.”¹⁷

Hasil penelitian Chenhall dan Morris (1986) menemukan bukti empiris mengenai karakteristik informasi Sistem Pencatatan Akuntansi yang bermanfaat yaitu broad scope, timelines, aggregation, integration.

a. Broad scope

Broadscope adalah informasi yang memperlihatkan dimensi fokus, time horizon, dan kuantifikasi. Dalam melaksanakan tugasnya manajer membutuhkan informasi dari berbagai sumber yang sifatnya luas (Robbins, 2001:8). Karena itu pihak – pihak manajemen membutuhkan informasi yang memiliki karakteristik broadscope yaitu informasi yang memiliki cakupan yang luas dan lengkap (completeness) yang biasanya meliputi aspek ekonomi misalnya pangsa pasar, product domestic bruto (PDB), total penjualan, dan aspek non ekonomi misalnya kemajuan teknologi, perubahan sosiologis (tindakan competitor, cita rasa konsumen)., dan demografis (Chin, 1995:814).

¹⁷ Restika Sari Putri, “Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen , Sistem Pengendalian Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau “(Skripsi,UIN Sultan Syarif Kasim Riau,2020),13.

b. Aggregation

Informasi disampaikan dalam bentuk yang lebih ringkas, tetapi tetap mencakup hal – hal penting sehingga tidak mengurangi nilai informasi itu sendiri (Bornard dan Alwi, 2001:12). Agregasi merupakan informasi yang memperhatikan penerapan bentuk kebijakan formal atau model analitikal informasi hasil akhir yang didasarkan pada area fungsional (seperti pemasaran, produksi, penjualan) atau didasarkan pada waktu (seperti bulanan, kuartal, tahunan). Informasi yang teragregasi dengan tepat akan memberikan masukan yang berguna dalam proses pengambilan keputusan, karena lebih sedikit waktu yang diperlukan untuk mengevaluasi sehingga meningkatkan sedikit efisiensi manajemen (Chin,1995:815).

c. Integration

Informasi yang mencerminkan kompleksitas dan saling keterkaitan antara bagian satu dan bagian lain (Nazaruddin, 1998:147).Informasi yang terintegrasi berperan sebagai koordinator dalam mengendalikan pengambilan keputusan yang beraneka ragam. Manfaat informasi yang terintegrasi dirasakan penting saat manajer dihadapkan pada situasi dimana harus mengambil keputusan yang akan berdampak pada bagian atau unit yang lain. Informasi terintegrasi mencakup aspek – aspek seperti ketentuan target atau aktivitas yang dihitung dari proses interaksi sub – unit satu dengan sub – unit lainnya akan tercermin dalam informasi integrasi. Semakin banyak segmen

dalam sub – unit organisasi maka informasi yang bersifat integrasi semakin dibutuhkan (Chin, 1995:815).

d. Timeliness

Menyatakan ketepatan waktu dalam memperoleh informasi mengenai suatu kejadian (Echols dan Sadily 1996:593). Informasi dikatakan tepat waktu apabila informasi tersebut mencerminkan kondisi terkini dan sesuai dengan kebutuhan pihak – pihak manajemen (Boordnar, 1995:339). Informasi yang tepat waktu akan membantu pihak – pihak manajemen dalam pengambilan keputusan. Apabila informasi tidak disampaikan dengan tepat waktu akan menyebabkan informasi kehilangan nilai di dalam mempengaruhi kualitas keputusan (Chusing dan Romney, 1994:16)¹⁸

Akuntansi Vada untuk sebuah tujuan tertentu. Akuntansi adalah proses dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk menyediakan informasi bagi para manajer untuk perencanaan, pengkoordinasian, dan perencanaan.

e. Pengendalian

Pengendalian merupakan proses yang digunakan oleh manajemen agar para pelaksana bekerja dengan efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan organisasi atau tujuan bagian organisasi yang telah ditentukan terlebih dahulu. Informasi akuntansi digunakan

¹⁸Sedaryamati , Good Governmance Kepemerintahan yang Baik Bagian kedua Edisis Revisi . Bandung: CV Mandar Maju,2012

dalam proses pengendalian sebagai alat komunikasi, pemotivasi, penarik perhatian, dan penilaian.

f. Koordinasi

Koordinasi adalah proses yang bertujuan agar kegiatan – kegiatan berbagai bagian di dalam organisasi secara bersama – sama dalam mencapai tujuan.

g. Perencanaan

Perencanaan adalah proses pengambilan keputusan mengenai tindakan yang akan dilaksanakan di masa depan. Lingkup perencanaan dapat disusun untuk bagian – bagian di dalam organisasi atau untuk organisasi sebagai keseluruhan.¹⁹

Untuk mengefektifkan berbagai fungsi dalam pengelolaan keuangan perusahaan maka tugas administrasi yang perlu dilaksanakan. Fungsi perencanaan dan fungsi pengendalian membutuhkan data dan informasi yang akurat dan terkini. Demikian juga halnya dengan fungsi pengendalian, tidak dapat berjalan tanpa didukung oleh terselenggaranya sistem administrasi perusahaan. Tugas administrasi yang perlu dilaksanakan meliputi :

- 1) Administrasi piutang
- 2) Administrasi hutang
- 3) Administrasi persediaan
- 4) Administrasi asset tetap

¹⁹ Berita Kusuma Wardani, “ Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Hubungan Manajemen Kualitas Proses Dan Kinerja Kualitas Produk,” (Makalah disajikan di symposium nasional akuntansi, Pontianak.).6.

- 5) Administrasi kas
- 6) Administrasi penggajian
- 7) Administrasi lainnya²⁰

Pemahaman yang mawadai tentang konsep dan terminology biaya merupakan hal yang esensial dalam akuntansi manajemen, karena dengan pemahaman yang tepat seseorang dapat melakukan analisis dan perekayasaan biaya dengan tepat pula. Konsep awal yang perlu dipahami adalah konsep tentang kos (cost). Penggunaan istilah ini sangat tergantung pada tujuannya (different cost for different purposes), artinya pada kontestk yang berbeda istilah kos dapat memiliki arti yang berbeda pula.

Istilah kost secara umum dapat dikelompokkan ke dalam biaya manufaktur dan biaya non – manufaktur. Biaya manufaktur terdiri atas 3 kelompok biaya, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik yang merupakan kumpulan biaya – biaya manufaktur tidak langsung. Biaya non – manufaktur dirinci menjadi 2, yaitu biaya administrasi dan biaya pemasaran. Selain itu, biaya dapat pla dikelompokkan sesuai dengan tujuan klasifikasinya. Menurut penyusunan laporan keuangan , biaya – biaya dikelompokkan menjadi biaya produk, yang terdiri atas bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik, dan biaya periodic yang terdiri atas biaya administrasi dan biaya pemasaran. Menurut perilakunya, biya

²⁰ Mulyadi Nitisusastro, *Kewirausahaan & Manajemen Usaha Kecil*, 222 – 225

dikelompokkan menjadi biaya tetap dan biaya variable. Menurut pembebanan kepada obyeknya, biaya dikelompokkan menjadi biaya langsung dan biaya tidak langsung. Menurut tujuan pembuatan keputusan, biaya dikelompokkan menjadi biaya diferensial, biaya masa lalu, biaya terkendalikan, biaya terhindarkan dan biaya kesempatan.²¹

2. Budaya Madura

a. Filosofi Budaya Madura

Budaya di Indonesia sangatlah beragam namun, di Kabupaten Banyuwangi khususnya di Desa Kalibaru Manis Kecamatan Kalibaru mayoritas memiliki ,panjangnya di bagian keempat bukannya (dari dalam melihat ke dalam), mendedahkan panjang lebar tentang tipikal manusia Madura. Melalui tafsir terhadap ragam peribahasa yang ditaati, selain etos kerja yang tinggi tadi, terungkap bahwa manusia Madura itu sangat individualistis namun tak egois, suka berterus terang dan independen terhadap orang lain. Satu hal yang menonjol, manusia Madura terkenal akan ketaatannya terhadap orang tua, guru dan umaro”. Rifai(2007:197)

Lain halnya menurut (Wiyata, 2003: 170) menjelaskan bahwa :
 “Satu nilai lain yang kental dan masih mewarnai karakteristik manusia Madura adalah harga diri (martabat) yang harus dijunjung tinggi dalam percaturan sosial. Pelecehan terhadap martabat ini akan melahirkan apa yang disebut malo (malu)”.

²¹ Krimiaji Dan Anni Aryani, Akuntansi Manajemen, 34.

Satu hal yang pasti, nilai – nilai budaya ini hidup dan masih dipeluk hingga kini. Seiring perkembangan zaman, konstruksi sosial budaya masyarakat bisa jadi berubah. Namun saya yang hidup di tengah – tengah masyarakat Madura merasakan bahwa nilai – nilai budaya di atas masih mendapatkan fakta masih atau mungkin maraknya sikap manusia – manusia Madura yang bertentangan dengan budayanya (juga nilai agama) yang arif dan bijaksana.

3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi criteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam undang- undang²².

Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil, dan memenuhi criteria kekayaan yang bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam undang -undang. Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil adalah kegiatan ekonomi yang dimiliki dan mengidupi sebageian besar rakyat. Pengertian usaha kecil disini mencakup usaha kecil informal dan usaha kecil itradisional.

Usaha kecil informal merupakan usaha yang belum terdaftar, belum tercatat, dan belum berbadan hukum. Pengusaha kecil yang termasuk dalam kelompok ini antara lain petani penggara, pedagang lima, dan pemulung. Sedangkan yang dimaksud dengan usaha kecil tradisional adalah usaha yang menggunakan alat produksi yang sederhana yang telah

²² Ototritas Jasa Keuangan, *Undang- Undang No. 20 Tahun 2008, Tentang Usaha Kecil Menengah.*

digunakan secara turun menurun, dan atau berkaitan dengan seni dan budaya.

Pedagang keliling, pedagang kaki lima dan sebagainya adalah pengusaha kecil yang berjuang untuk menghidupi keluarganya. Tetapi ada juga pengusaha yang memiliki alat transportasi banyak karyawan dan hasil produksi bahkan dikirim ke luar negeri. Ia juga membayar pajak kepada pemerintah dalam jumlah besar. Dari kenyataan ini timbullah usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar.²³

Dunia usaha khususnya usaha mikro dan kecil (UMK) merupakan pihak yang paling penting dalam sebuah kemajuan ekonomi di masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari sejumlah data yang melaporkan bahwa usaha terpaksa untuk menjalankan operasi bisnisnya pada level kapasitas. Perumusan strategi ini mitigasi risiko usaha yang dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT. Analisis ini diawali dengan identifikasi berbagai faktor internal dan eksternal secara sistematis untuk merumuskan strategi. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strength), dan peluang (opportunities), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (weakness) dan ancaman (threats).

Oleh karena itu berdasarkan analisis SWOT yang dilakukan diperoleh beberapa strategi penting yang harus diperhatikan sebagai ancaman bagi manajemen atau pelaku usaha UMK dalam mengelola usaha

²³ Tohar, *Membuka Usaha Kecil*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2007), 1-2

yang ditengah pandemic seperti saat ini, agar ririko usaha yang ditanggung dapat meminimalisir sebagai berikut:

- a. Meningkatkan perhatian terhadap kebutuhan jangka pendek pelanggan kegiatan meliputi antara lain analisis pelanggan, meninjau kembali proses bisnis sesuai dengan kebutuhan pasar, fokus pada proses biosnis inti perusahaan melalui inovasi produk pemasaran.
- b. Mengevaluasi dan menganilis produk perusahaan. Hal ini dapat dilakukan antara lain melalui kegiatan analisis terhadap eksisting produk pemasaran, melakukan diversifikasi produk menegembangkan produk baru yang potensial dan mudah terjual dipasar berdasarkan observasi pasar yang dilakukan secara cermat.
- c. Melakukan digitalisasi katalog produk perusahaan. Hal ini perlu dilakukan untuk mendukung kegiatan pengenalan produk secara online (digital marketing). Informasi ini produk pemasaran perusahaan termasuk pemesana barang dapat dibagi cepat pada media sosial seperti twitter instagram, facebook, whatshapp dan website
- d. Meningkatkan kualitas efektivitas pengelolaan persediaan. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan pesanan – pesanan pelanggan dapat terpenuhi secara tepat jumlahdan ontime delivery. Pelaku usaha / manajemen harus mampu memilih dan mengimplementasikan model – model persediaan yang sesuai karakteristik usahanya, dan mengusahakan pengelolaan persediaan(inventory) yang berbasis pada penggunaan database.

- e. Meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan melalui manajemen asset yang efektif. Selain itu, pengelolaan keuangan lebih difokuskan pada pendekatan “*cash flow based*”. Dimana pelaku usaha dalam menjalankan bisnisnya harus lebih memetingkan arus kas daripada margin keuntungan.
- f. Meningkatkan efektivitas pengelolan dan daya tahan rantai pasok. Kegiatan ini dilakukan secara rutin untuk memastikan pendistribusian produk perusahaan telah dilakukan secara tepat kuantitas, tepat kualitas, dan tepat waktu kepada pelanggan. Kolaborasi disepanjang rantai pasok yang selama ini telah terbangun dengan baik harus tetap dipertahankan oleh semua anggota rantai pasok yang tanggung ditandai dengan adanya efisiensi operasi di sepanjang sistem dan keamanan pergerakan barang dan jasa. Kemudian kemampuan sistem rantai pasok dalam menghadapi dan bertahan dari ancaman lingkungan eksternal yang sangat dinamis termasuk krisis ekonomi. Selanjutnya, sistem rantai pasok yang tangguh akan cepat pulih kembali seperti sedia kala setelah mengalami tekanan lingkungan.²⁴

Usaha kecil dengan karakteristik skalanya yang serba terbatas ternyata memiliki kekuatan. Kekuatan yang dimaksud terletak pada kemampuan melakukan fleksibilitas dalam menghadapi berbagai tantangan hidup di lingkungan. Diantara sejumlah kekuatan yang ada pada usaha kecil adalah, fleksibilitas untuk berkreasi, kemampuan untuk

²⁴ Andi Iqbal Burhanudin Dkk, *Merajut Asa ditengah pandemic covid 19 Pandangan Akademi UNHAS* (Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2020), 85-87.

melakukan inovasi dan kemampuan untuk melakukan tindakan tidak mungkin dilakukan oleh pengusaha besar. Diantara sekian banyak sekian banyak kekuatan meliputi, antara lain,

- a. Mengembangkan kreativitas usaha baru
- b. Melakukan inovasi
- c. Ketergantungan usaha besar terhadap usaha kecil
- d. Daya tahan usaha kecil pasca krisis tahun 1998

Sebaliknya dari sejumlah kekuatan ternyata usaha kecil juga tidak luput dari faktor kelemahan. Faktor kelemahan juga disebabkan oleh karakteristik usahanya yang kecil. Berikut adalah kelemahan usaha kecil

- a. Lemahnya ketrampilan manajemen
- b. Tingkat kegagalan dan penyebabnya
- c. Keterbatasan sumber daya²⁵

4. Akuntansi dan Budaya Madura dalam pencatatan keuangansistem akuntansi

- a. Budaya Madura dalam pemahaman pencatatan keuangansistem akuntansi

Masyarakat dalam kehidupan sehari – hari tidak pernah lepas dari kegiatan jual beli barang yang membutuhkan ilmu akuntansi. Berikut adalah pengertian akuntansi . “Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa yang fungsinya menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan agar

²⁵Nitisusastro, kewirausahaan & manajemen usaha kecil, 38 – 42.

berguna dalam mengambil keputusan ekonomi membuat pilihan – pilihan nalar diantara berbagai alternatif tindakan “*Accounting Principles Board(1970:433)*).

Dari pengertian di atas dapat diambil poin bahwa akuntansi dapat dipandang dari dua sudut pandang yaitu : dari sisi ilmu pengetahuan yaitu suatu pengetahuan tentang bagaimana teori – teori yang mendasari praktek akuntansi, sedangkan dari sisi praktek adalah bagaimana praktek akuntansi yang seharusnya dijalankan sesuai dengan prinsip akuntansi.

Ilmu akuntansi dapat ditelaah menggunakan etnografi untuk mengungkapkan budaya di lingkungan masyarakat tertentu yang mempraktikkan akuntansi. Berikut ini budaya Madura dalam pemahaman akuntansi menurut Rifai (2012:20) dan Bey (2012:7) yaitu : “penghormatan berlebihan terhadap kepemilikan uang (modal, kapital) pada akhirnya menggerus sisi rasionalitas seseorang. Tak terkecuali pada konteks masyarakat Madura. Gaya dan pola hidup neofeodalisme ini menjadikan pemuda kehilangan etos kerja, menunggu bola untuk menjadi pegawai negeri dan tidak mau bekerja di sector informal seperti berdagang, kuliner dan sebagainya. Budaya instan(isme) yang menyeruak. Bagaimana memperoleh uang sebanyak – banyaknya, tidak perlu dan tidak terlalu penting memikirkan bagaimana cara mendapatkannya. Ekse berikutnya neofeodalisme ini ada di sisi loyalitas. Dalam sebuah sistem yang mendewakan uang

semata, ukuran prestasi menjadi urusan nomer ke sekian.²⁶Loyalitas terhadap atasan akan menjadi salah satu faktor penting untuk diorbitkan tidaknya seseorang pada posisi tertentu. Lepas dari salah atau benar atasan, loyalitas adalah segalanya “ .

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat diambil poin bahwa masyarakat Madura berupaya memproduksi hampir segala sesuatu yang mereka perlukan dari usaha kecil sampai dapat mendirikan UMKM untuk menghasilkan produk makanan mereka sendiri dengan berjalan baik. Sekalipun distribusi kekayaan masih tetap berada di tangan para pedagang- pedagang besar. Faktanya pada akhirnya ada fenomena komersialisasi di mana terjadi pengolahan hasil bumi untuk diperdagangkan di pasar yang berjarak jauh dengan peningkatan uang dan penggunaan prinsip pasar.

Dalam meneliti jalannya suatu proses akulturasi, seseorang peneliti sebaiknya memperhatikan beberapa persoalan berikut: 1). Keadaan masyarakat penerima sebelum proses akulturasi berjalan; 2). Individu – individu dari kebudayaan asing yang membawa kebudayaan asing untuk masuk ke dalam kebudayaan penerima; 3). Saluran – saluran yang dilalui oleh unsur – unsur kebudayaan asing untuk masuk ke dalam kebudayaan penerima; 4). Bagian – bagian dari masyarakat yang terkena unsur – unsur dari kebudayaan asing tadi; 5).²⁷ Reaksi dari para individu yang terkena unsur – unsur budaya asing.

²⁶Njib, mohamad, DKK.1996. *demokrasidalam prespektif budaya nusantara*. Yogyakarta. LKPSM

²⁷ Ibid 46

²⁸Deskripsi proses akulturasi Islam dan budaya Madura dalam penelitian ini mengacu kelima hal tersebut.

Peluang bisnis UMKM tidak hanya berarti bagi pertumbuhan dikota kota besar tetapi berarti juga bagi pertumbuhan ekonomi di pedesaan berikut beberapa penting peran UMKM, UMKM berperan dalam memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta mewujudkan stabilitas ekonomi. UMKM juga sangat membantu pemerintah dalam mewujudkan penciptaan lapangan kerja baru dan lewat UMKM juga banyak unit kerja baru dan lewat UMKM juga dapat mendukung pendapatan ekonomi. Di Indonesia sering dikaitkan dengan masalah masalah kemiskinan ekonomi dan sosial dalam negeri seperti halnya distribusi pendapatan, proses pembangunan yang tidak merata. Perkembangan UMKM diharapkan dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap upaya upaya penganggulangan masalah masalah tersebut diatas. Dengan demikian UMKM Bina Mandiri mempunyai peran strategis dalam perekonomian di Indonesia khususnya di kecamatan Kalibaru.

- 1) Kedudukan sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sector
- 2) Penyedia lapangan kerja

²⁸ Didin fatihudin, *akuntansi bisnis dan manajemen(strategi mengukur kepuasan konsumen)*yogyakarta ;CV. Budi utama,2019)2

- 3) peran penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi local dan pembedayaan
- 4) Pencipta pasar baru dan inovasi
- 5) Sumbanganya dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor

Permasalahan yang dihadapi sebagai penyebab UMKM di desa Kalibaru manis Kecamatan Kalibaru kabupaten Banyuwangi

1. Kurang mampu dalam memanfaatkan dan memperluas peluang

Biasanya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang mereka dikelola oleh pengusaha merupakan unit usaha keluarga. Dan dapat dipastikan usaha- usaha seperti ini mempunyai jaringan usaha yang terbatas dan kemampuan penetrasi pasar yang rendah, oleh karena itu produk yang dihasilkan jumlahnya juga terbatas dan mempunyai kualitas yang kurang kompetitif. Hal tersebut sangat berbeda dengan usaha besar yang telah mempunyai jaringan yang sudah solid serta didukung dengan teknologi yang dapat menjangkau internasional dan didukung oleh promosi yang baik. Terbatasnya akses pasar akan menyebabkan produk yang dihasilkan tidak dapat dipasarkan secara kompetitif baik di pasar tradisional.

2. Kelemahan dalam struktur permodalan dan keterbatasan akses

Permodalan merupakan faktor utama yang diperlukan seseorang untuk menjalankan dan mengembangkan suatu unit

usaha baik secara kuantitas maupun kualitas. Modal dapat berupa uang, kemampuan personal, bangunan dan peralatan fisik lainnya yang dimiliki suatu perusahaan. Namun yang menjadi titik berat masalah permodalan disini adalah modal dalam bentuk uang, sementara modal yang berupa sumber daya manusia akan dibahas tersendiri pada bagian selanjutnya. Dan modal lain yang berupa peralatan dan gedung dengan sendirinya akan dapat ditambah dengan adanya peningkatan kepemilikan dana oleh pengusaha itu sendiri.

3. Keterbatasan dalam penguasaan dan akses pada teknologi informasi.

Teknologi informasi adalah teknologi yang penting cepat untuk digunakan di berbagai wirausaha dalam menentukan dan menggali informasi yang secara detail. Kurangnya sarana dan prasarana ini di UMKM Bina Mandiriakan memperlambat pemasaran.

Akan tetapi harus dingat antusiasme masyarakat untuk terus ikut dan aktif dalam setiap kegiatan tersebut juga harus dioerhatikan karena justru mereka adalah kunci keberhasilan dari program pemerintah tersebut. Bila semua hal tersebut terealisasi maka akan sangat mungkin bila suatu saat nanti usaha – usaha yang berada di desa kalibaru manis mampu akan terus bangkit dan

berkembang sesuai perembangan yang terjadi baik di Indonesia maupun tradisional.

Pertumbuhan dan peran UKM masih terus ditingkatkan tidak saja karena ketangguhannya dalam menghadapi berbagai kejutan ekonomi tetapi juga kemampuannya yang besar dalam menyediakan lapangan kerja serta mengatasi kemiskinan. Dengan demikian semakin mengatasi komitmen pemerintah saat ini iklim investasi termasuk UMKM akan menjadi lebih baik lagi untuk menjamin optimisme perkembangan UMKM dimasa depan jelas memerlukan strategi pembiayaan, khususnya dari industri perbankan yang mendukungnya.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (deskriptif), yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²⁹

Alasan menggunakan metode penelitian kualitatif (deskriptif) pada penelitian dan ini karena di dalam fenomena di lapangan peneliti ingin mengetahui terkait karakteristik Madura dalam konteks bisnis dan implikasi budaya Madura terhadap praktik akuntansi yaitu menyelenggarakan tradisi arisan di UMKM sebagai piutang dan menjual barang hasil produksi UMKM secara kredit dan nilai kearifan budaya Madura di UMKM.

Diharapkan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif ini, temuan-temuan data empiris dapat di deskripsikan secara jelas dan akurat. Sedangkan untuk jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif dan komparasi. Penelitian deskriptif dipilih oleh peneliti karena hanya untuk mendeskripsikan semua bahan penelitian baik dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Sehingga peneliti dapat menganalisis serta mendeskripsikan data yang diperoleh dari lapangan. Alasan menggunakan jenis penelitian

²⁹Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 6.

deskriptif pada penelitian ini karena data yang terkumpul berupa kata-kata bukan dalam bentuk angka sehingga dalam penyusunan laporan penelitian tersusun oleh kalimat yang terstruktur.

Sedangkan penelitian komparasi penelitian yang membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda. Adapun penerapan penelitian komparasi pada penelitian ini digunakan untuk terkait karakteristik Madura dalam konteks bisnis dan implikasi budaya Madura terhadap praktik akuntansi yaitu menyelenggarakan tradisi arisan di UMKM sebagai piutang dan menjual barang hasil produksi UMKM secara kredit dan nilai kearifan budaya Madura di UMKM.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di UMKM Bina Mandiri di Jl. Isak Sujono Dusun Krajan Desa Kalibaru Manis Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur Kode pos 68467.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang menjadi sumber untuk memperoleh keterangan penelitian³⁰. Subyek dalam penelitian kualitatif yaitu melaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *teknik purpose sampling*. Teknik *purpose sampling*. Merupakan teknik penetapan

³⁰ Suharsini, Arikunto, *prosedur penelitian* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010) 129

sampel diantara memilih sampel dan populasi sesuai dengan yang dikendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang lebih dikenal sebelumnya.

Adapun karakteristik informan yang akan dipilih menjadi sumber informasi adalah sebagai berikut:

- a) Kepala Desa Kalibaru Manis Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi
- b) Pemilik dan Staff Karyawan UMKM Bina Mandiri
- c) Masyarakat Desa Kalibaru Manis

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³¹ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik mendapatkan data dengan cara mengadakan percakapan secara langsung antara pewawancara(interview) yang mengajukan pertanyaan dengan pihak yang diwawancarai(interview) yang menjawab pertanyaan itu.³²

Dalam penelitian ini peneliti perlu menggunakan wawancara terstruktur. Dengan alasan bahwa wawancara terstruktur ini merupakan

³¹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif, Dan R&D*(Bandung:Alfabeta,2014)

³² M. Djamal,*paradigma penelitian kualitatif*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2015),75

pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan- pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan.

Adapun data yang akan diperoleh dari wawancara ini adalah :

- 1) Mengenai pengaruh Akulturasi budaya Madura dalam prespektif akuntansi dengan pendekatan etnografi bagi pemilik UMKM di Desa Kalibaru Manis Kecamatan Kalibaru
- 2) Mengenai cara mengetahui ide, gagasan dan nilai budaya yang muncul dari sebuah praktik Akuntansi pada UMKM bersuku Madura di Desa Kalibaru manis Kecamatan Kalibaru
- 3) Mengenai pelayanan UMKM Bina Mandiri

b. Metode observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung ke lapangan penelitian. Dengan cara ini peneliti berupaya memahami situasi dan kondisi obyektif permasalahan yang akan diteliti. Metode observasi dimaksudkan untuk membentuk persepsi dan interpretasi terhadap situasi permasalahan yang menjadi obyek penelitian.³³

Dari segi proses pengumpulan data, obsevasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu participant observasi(observasi berperan serta) dan non participant obervasi(observasi tidak berperan serta).

³³ Mohammad mulyadi, *penelitian kuantitatif dan kualitatif serta praktek kombinasi dalam penelitian sosial*, (Jakarta: Publica Institute, 2012)182

1) Observasi partisipan

Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang atau kegiatan yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut serta melakukan apa yang dilakukan oleh sumber datad dan juga ikut serta merasakan dukanya.

2) Metode non partisipan

Dalam observasi non partisipan peneliti hanya sebagai pengamat independen.³⁴ Dengan menggunakan metode penelitian ini, akan diperoleh keterangan penelitian dengan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti dan data yang dihasilkan berdasarkan penemuan peneliti yang kemudian dideskripsikan sesuai pandangan subjektif peneliti mengenai apa yang diperoleh selama penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi partisipan dan non partisipan karena dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari – hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sedangkan metode non partisipan tidak perlu terjun langsung atau berperan serta, akan tetapi hanya melakukan pengamatan dan pencatatan secara tepat dan benar mengenai data – data yang diteliti.

³⁴ Sugiyono, metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dan R&D,145

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya – karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain – lain. Teknik documenter merupakan teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti – bukti yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari data menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi , dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit – unit, melakukan sintes, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitas dilakukan secara interaktif dan berlangsung memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan secara terus menerus sampai tuntas , sehingga datanya jenuh, aktivitas dalam analisis data yaitu :

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih

jelas, dengan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa saja yang terjadi, kemudian merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa dalam melakukan penyajian data, selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa grafik, *network*, dan *cart*.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Menurut Miles dan Huberman langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang ditemukan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten pada saat dilakukan penelitian, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Teknik Keabsahan data

Keabsahan data merupakan konsep yang menunjukkan data dalam suatu penelitian. Dalam sebuah penelitian keabsahan data dilakukan untuk memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan serta dapat dipercaya oleh semua pihak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzim (1987) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan dikatakannya secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang – orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu

4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat bias, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang beradab, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.²³

Teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda – beda untuk mengambil data dari sumber yang sama. Alasan peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu untuk menguji data yang sudah didapat valid atau tidak dengan data yang dicari peneliti untuk penelitian .

G. Tahapan – tahapan penelitian

Untuk mengetahui proses penelitian dari awal hingga akhir, maka diperlukan tahap – tahap penelitian. Adapun tahap – tahap penelitian secara umum antara lain :

a. Tahap Pra – Lapangan

- 1) Menyusun rencana penelitian
- 2) Memilih lapangan penelitian
- 3) Mengurus surat perizinan
- 4) Menjajaki dan menilai lapangan memilih dan memanfaatkan informan
- 5) Menyiapkan perlengkapan penelitian
- 6) Etika penelitian

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Memahami latar penelitian
- 2) Memasuki lapangan
- 3) Mencari sumber data yang telah ditentukan
- 4) Pengumpulan data
- 5) Menganalisis data dengan menggunakan prosedur penelitian yang sudah ditetapkan

c. Tahap Menganalisis Data

- 1) Reduksi data, memilih data – data ng telah diperoleh dan disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian
- 2) Penyajian data, menyajikan dengan jelas data – data yang telah dipilih atau sesuai dengan kebutuhan dlam penelitian sehingga mudah untuk dipahami.
- 3) Penarikan kesimpulan, memberikan kesimpulan atas hasil analisis terhadap data – data yang ada.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya UMKM Bina Mandiri

UMKM Bina Mandiri berdiri sejak tahun 2005, yang menelatar belakangi usaha ini yaitu melimpahnya hasil panen di kabupaten Banyuwangi, diantaranya yaitu hasil panen singkong, pisang dan sukun. Ibu Khusnul sebagai pendiri UMKM Bina Mandiri ini menyayangkan jika potensi daerah yang luar biasa itu tidak dimanfaatkan secara optimal, oleh karena itu, Ibu Khusnul berinisiatif untuk mengoptimalkan potensi daerah tersebut. Dengan cara mengolah hasil panen menjadi makanan yang berkualitas serta rasa dan bentuknya berbeda dengan yang lain. hal ini dapat dijadikan sebagai tambahan penghasilan tambahan bagi masyarakat.

Sebelum ibu khusnul memiliki usaha UMKM, awalnya ibu khusnul mencoba membuat makanan ringan yang diperoleh dari hasil pertanian yaitu dengan membuat kripik singkong. Ibu khusnul memperkenalkan kripik singkongnya kepada rekan muslimat yang berada di rumahnya serta meminta pendapat mengenai keripiknya tersebut. Alhasil mayoritas ibu muslimat menyukai produk ibu khusnul karena rasanya renyah dan enak. Setelah itu ibu khusnul memiliki ide untuk menjual produk keripiknya di toko – toko terdekat tetangga sekitar.³⁵

³⁵ Hasil wawancara dengan ibu Khusnul (pemilik UMKM Bina Mandiri) pada tanggal 20 Mei 2021

Penjualan keripik yang semakin pesat ibu khusnul berinisiatif menambah produksinya berupa kerajinan anyaman agar berbeda dengan sebelumnya. Produk kerajinan anyaman sangat disukai masyarakat karena merupakan produk baru yang dibuat oleh ibu khusnul. Masyarakat sendiri menjadi konsumen untuk membeli produk tersebut.³⁶

UMKM Bina Mandiri selain memproduksi makanan ringan juga memiliki bisnis unggulan yakni produksi konveksi awalnya produksi konveksi hanya memproduksi celana dan baju saja. Operasional ini terus ditekuni dan seiring waktu berjalan sampai tahun 2010 dengan karyawan sebanyak 5 orang penjahit jumlah yang dihasilkan juga semakin meningkat secara bertahap.

Berlanjut pada tahun 2011 sistem produksi mulai merambah pada produksi seragam sekolah, distribusi celana kotor di Bali dihentikan dan tempat operasional konveksi telah dipindahkan di tempat yang saat ini digunakan. Tempat produksian semakin gencar dan meluas produksi makanan ringan ataupun konveksi, penawaran dan penyebaran distribusi dilakukan secara bertahap sedikit demi sedikit, segala perjuangan dan jerih payah dilakukan tetap dilakukan untuk mempertahankan operasional. Sampai tahun 2015 berjalan lancar, sehingga menambah karyawan menjadi 17 orang.

Bahan baku yang digunakan oleh UMKM Bina Mandiri makanan ringan berasal dari hasil pertanian warga masyarakat sekitar dibeli

³⁶ Ibid

langsung dari petani. Untuk bahan baku konveksi berasal dari lumajang dan solo, pembangunan dan perluasan area operasional terus dilakukan sampai sekarang. Penambahan sarana dan fasilitas juga dilakukan guna mempermudah sistem produksi semakin pesat.

Dalam lingkungan operasioanl UMKM Bina Mandiri tidak hanya operasional gedung saja, para karyawan juga diajarkan untuk multitalenta dan bisa melakukan pekerjaan apa saja untuk kehidupan kedepannya. Untuk karyawan perempuan telah diberikan tanggung jawab akan kebersihan tempat – tempat tertentu, karena semua karyawan hidup lingkungan yang mudah terbakar dan harus mengutamakan kebersihan maka semua lingkungan operasional adalah tempat tinggal sendiri. Kenyamanan dan keberishan menjadi tanggung jawab bersama pelaku tinggal bersama pada lingkungan UMKM Bina Mandiri. Pemilik UMKM Bina Mandiri juga memanfaatkan asset yang dimiliki yaitu bisnis menyediakan rental mobil, karena terkadang tidak semua mobil yang digunakan untuk sales atau digunakan untuk membeli bahan baku.

2. Letak Geografis UMKM Bina Mandiri

Penelitian ini dilakukan di UMKM Bina Mandiri yang beralamatkan di Jl. Isak Sujono Dusun Krajan Desa Kalibaru Kecamatan Kalbaru Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur Kode Pos 68467.

3. Visi dan Misi UMKM Bina Mandiri

a. Visi

Menurut Ibu Khusnul “ bekerja dengan tekun untuk mendapatkan berkah”³⁷

b. Misi

1) Memberikan yang terbaik

Melakukan kegiatan pelayanan yang terbaik dengan mengutamakan untuk menjunjung peningkatan ekonomi masyarakat.

2) Menjaga kehalalan produk.

Menjaga kualitas produk agar memberikan kenyamanan kepada konsumen

3) Menjaga kualitas pelayanan yang prima.

Memberikan pelayanan yang prima kepada konsumen melalui sumber daya manusia yang profesional dan memiliki budaya berbasis kinerja, teknologi informasi, dan jaringan kerja konvensional maupun digital yang produktif dengan menerapkan kejujuran.

4) Bekerja dengan optimal dan baik.

Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan memperhatikan prinsip keuangan berkelanjutan

³⁷ Hasil wawancara Ibu Khusnul pemilik UMKM Bina Mandiri pada tanggal 25 april 2021.

UMKM Bina Mandiri memiliki beberapa produk yang dihasilkan, berikut adalah koleksi produk yang dihasilkan oleh UMKM Bina Mandiri :

a. Makanan Ringan

Banyak sekali makanan ringan yang di produksi UMKM Bina Mandiri salah satunya adalah makanan ringan kripik singkong dan krupuk tali rambut kedua makanan ini sangat digemari oleh masyarakat sekitar dalam pembuatan sehari bisa mencapai 20 kg dalam membeli bahan baku UMKM Bina Mandiri membeli langsung dari petani.

b. Seragam Sekolah

Banyak sekali jenis seragam sekolah yang dihasilkan oleh UMKM Bina Mandiri, mulai dari seragam Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, Madrasah Aliyah sampai seragam sekolah netral seperti untuk melakukan kegiatan Magang atau Prakerin. Kualitas seragam yang ada di UMKM Bina Mandiri dibedakan menjadi dua kategori, yaitu kain OXF dan P-7 label yang digunakan juga menggunakan beberapa label yaitu Hulmah Indonesia, Al-Amin, dan Zignille.

Hampir seluruh model seragam diproduksi oleh UMKM Bina Mandiri, yaitu lengan pendek dan panjang, celana pendek

dan panjang, rok turun pinggang dan lipit, pramuka coklat tanah dan coklat kopi susu, pramuka saku dua dan saku satu, pramuka kopi susu plipit dan jas, celana kempol pendek dan panjang. Pemilihan warna, tekstur kain juga mengusahakan dengan bahan baku yang konsisten sehingga kualitas hasil produksi juga tetap sama.

c. Baju Taqwa

Untuk baju taqwa yang dihasilkan oleh UMKM Bina Mandiri memiliki tiga motif tetap yaitu taqwa SVS, OXF dan salah satu yang terbaru yaitu corona virus. Untuk produksi motif baju taqwa memiliki 2 sistem pembuatan motif, yaitu melalui computer dan langsung. Produksi yang dilakukan sistem pemesanan dan stok tetap pasar. Jumlah produksi yang dihasilkan juga fluktuatif sesuai dengan permintaan pasar dan tidak dilakukan secara besar seperti seragam, karena prosentase penjualan yang tidak menentu. Untuk baju taqwa memiliki label tersendiri yaitu Al-Hikmah.

d. Jas

Jas yang diproduksi oleh UMKM Bina Mandiri adalah jas model pemesanan dari sebuah instansi, sekolah, maupun komunitas. Model dan pola jas sesuai dengan arahan pesanan dari pelanggan, untuk kriteria kain, jahitan, dan bordil juga mengikuti permintaan pelanggan. UMKM Bina Mandiri juga

memiliki syarat kepada pelanggan yang akan melakukan pemesanan untuk jasyaitu minimal 20 potong. Daerah yang sering melakukan pemesanan jas yaitu sekitaran Jember.

e. Hem Pria

Hem dengan warna netral dan digunakan oleh beberapa instansi juga diproduksi oleh UMKM Bina Mandiri, seperti warna hitam, putih, merah hati, dan biru telur asin. Model yang diproduksi yaitu lengan pendek dan lengan panjang dengan ukuran besar, untuk penjualan hem pria menjadi pelengkap dari semua penjualan.

f. Baju Batik / Hem

UMKM Bina Mandiri adalah salah satu pemasok seragam batik Pasuruan, selain seragam batik pasuruan juga memproduksi berbagai macam batik katun dengan berbagai macam pola batik. Untuk baju batik memproduksi untuk pria dan wanita dengan mengeluarkan lengan panjang dan lengan pendek. Biasanya untuk baju batik ini, penjualan akan menaik tajam saat mendekati hari raya atau hari masuk setelah libur panjang. Untuk penjualan batik lebih dominan kepada model pria daripada wanita, karena model pakaian wanita lebih beragam daripada pria.

Selama pandemic Covid – 19 penawaran yang dilakukan secara gencar adalah batik, karena penjualan batik adalah

penjualan yang paling besar diantara semua produk. Maka UMKM Bina Mandiri memutuskan untuk melakukan banyak modifikasi terhadap baju batik yang diproduksi, mulai menambah jenis kain yang digunakan, memperbanyak motif baru, dan model baju batik yang dihasilkan

g. Seragam Pesanan

Tidak hanya memproduksi barang yang didistribusikan pada area pasar dan pertokoan saja, tetapi UMKM Bina Mandiri juga menerima berbagai macam pesanan seragam, mulai dari seragam Taman Pendidikan Kanak – Kanak, Taman Pendidikan Al-Quran, ibu – ibu muslimatan, komunitas dan pondok pesantren. Model dan segala spesifikasi seragam dipasrahkan seluruhnya oleh pelanggan, UMKM Bina Mandiri akan memproduksi sesuai dengan permintaan pesanan.

h. Baju Koko

Sebenarnya baju koko adalah salah satu jenis dari baju taqwa , akan tetapi ada perbedaan diantara keduanya yang sangat menonjol. Perbedaan terletak pada bordil, kalau baju taqwa ada motif bordil dan untuk baju koko tidak ada bordil.

i. Masker

Dengan seiring waktu berjalan muncul sebuah virus covid-19 pada akhir tahun 2019 yang menyebar sangat cepat tanpa bisa diprediksi, sehingga membuat segala aktivitas

masyarakat secara global sangat dibatasi. Dunia pendidikan juga tidak luput dari peralihan sistem menjadi online, dari sini produksi seragam secara bersamaan juga mengalami penurunan yang sangat drastis. Karena keadaan yang berubah, maka UMKM Bina Mandiri juga melakukan adaptasi untuk tetap mempertahankan operasional usahanya.

Besarnya kebutuhan akan masker membuat UMKM Bina Mandiri juga memutuskan untuk melakukan produksi masker, pemasaran masker hanya dilakukan pada daerah Jember, Situbondo, dan Bondowoso. UMKM Bina Mandiri memproduksi 2 jenis masker yaitu dengan model hijab dan karet telinga. Masker yang dihasilkan juga memiliki keunggulan daripada masker pada umumnya yaitu menggunakan 2 lapis kain yang akan membuat fungsi dari sebuah masker lebih terasa. Pelayanan penjualan yang diberikan kepada pelanggan tidak hanya menggunakan sistem grosir saja, tetapi juga melayani penjualan satuan.

j. Celana Santai

Segala macam produksi baru dicoba oleh UMKM Bina Mandiri untuk mempertahankan operasionalnya mulai adanya covid-19, salah satu yang tetap berjalan selama pandemic covid-19 adalah celana santai dengan ukuran pendek. Meski penjualan yang keluar tidaklah besar, akan tetapi bisa

mengiringi dan memperpanjang siklus operasional yang dimiliki oleh UMKM bina Mandiri.

4. Struktur Organisasi UMKM Bina Mandiri

Organisasi merupakan sekelompok individu yang memiliki asas kebersamaan dalam hal tujuan dan juga dalam melakukan kegiatan didukung dengan adanya sarana untuk menjalankannya disertai dengan koordinasi yang baik.³⁸ Organisasi memiliki sebuah bangunan yang disebut struktur organisasi, berisi orang – orang yang memiliki tugas masing-masing, dibagi sesuai dengan pekerjaan dan fungsi untuk kemudian dikonsolidasikan. Dan juga didalam struktur organisasi terdapat perputaran korelasi yang memutuskan, memerintah, menjawab dan melaksanakan pekerjaan.³⁹

Struktur organisas digambarkan dalam suatu bagan yang disebut bagan organisasi. Dalam bagan organisasi adalah gambar struktur organisasi yang formal. Dalam gambar tersebut ada garis – garis (intruksi dan kordinasi) yang menunjukkan kewenangan dan hubungan komunikasi formal, yang disusun secara hieraksis dan manusia sebagai bagiannya.

Berdasarkan observasi di lapangan, UMKM Bina Mandiri ternyata belum memiliki stuktur organisasi secara tertulis, akan tetapi berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha, yang menunjukkan secara umum organisasi UMKM Bina Mandiri menggunakan struktur yang fungsional. Organisasi fungsional sendiri memiliki pemimpin pada tiap - tiap

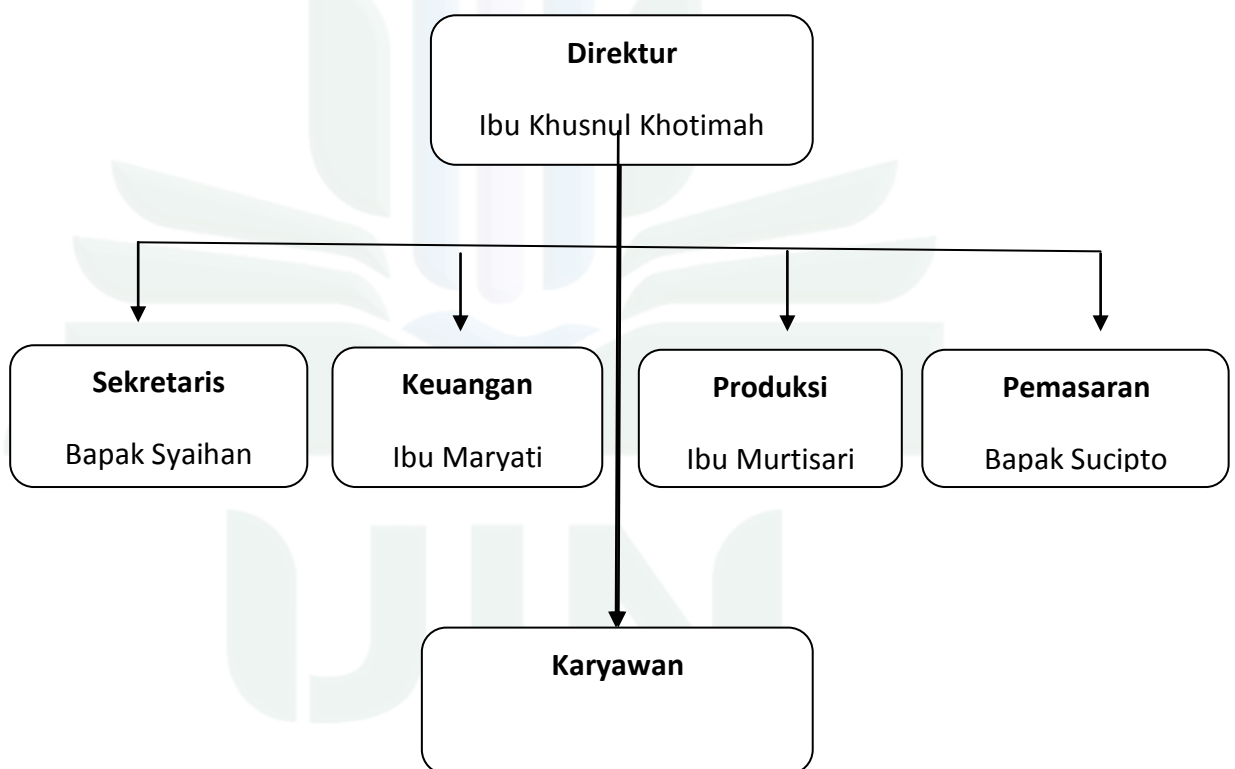
³⁸ Seputra, *manajemen...*, h.205

³⁹ A. Rudiana, *kewirausahaan teori dan praktik*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014, h.211

organisasi dibawahnya, tersebut sesuai tugas dan fungsi dan bidang masing- masing.⁴⁰.

UMKM Bina Mandiri telah melakukan pembagian tugas dalam kegiatan operasionalnya, meskipun pembagian tersebut masih tergolong sederhana.

Gambar 2.2 Struktur Organisasi UMKM Bina Mandiri



Sumber : UMKM Bina Mandiri

Dalam struktur organisasi ada beberapa bagian dan tugas masing – masing di dalamnya, antara lain :

1. Direktur berfungsi sebagai pengawas sekaligus pengelola dan bertanggung jawab semua aktivitas perusahaan.

⁴⁰ Seputra, *manajemen...*:93

2. Sekretaris berfungsi mencatat seluruh hal mengenai kegiatan pekerjaan..
3. Keuangan berfungsi mengatur sirkulasi keuangan.
4. Produksi berfungsi mengawasi seluruh aktivitas kegiatan pekerja.
5. Pemasaran berfungsi manajemen pemasaran produk.

Awalnya, dulu ketika usahanya masih kecil, semua dikelola sendiri oleh Ibu Khusnul dengan dibantu oleh anggota keluarga; Ibu Khusnul dan anggota keluarga mengerjakan segalanya, mulai dari proses produksi, keuangan, pemasaran sampai pendistribusian produk ketangan konsumen.⁴¹

Setelah usahanya mulai berkembang. Ibu Khusnul merasa kerepotan, dengan setumpuk pekerjaan sehingga perlu dibantu orang lain. Untuk itu Ibu Khusnul mengangkat beberapa pekerja dari sekitar rumah produksi uniknya di desa Ibu Khusnul mayoritas pekerjaan tersebut dan sekarang pekerjanya semakin bertambah sehingga usaha dapat berjalan dengan baik. Hal utama adalah orang yang terlibat dalam usaha tersebut harus menegtahui tugas, wewenang dan tanggung jawabnya.⁴²

B. Penyajian Data dan Analisis.

Adapun data – data diperoleh akan disajikan data analisis sebagai berikut:

⁴¹ Hasil wawancara pemilik UMKM Bina Mandiri (Ibu Khusnul) pada tanggal 25 maret 2021

⁴²Ibid.

1. Pengelolaan laporan keuangan di UMKM Bina Mandiri

Laporan keuangan adalah sistem yang meliputi dari manajemen yang mengumpulkan data operasional dan financial, memprosesnya, menyimpannya dan melaporkannya kepada pengguna, yaitu para pekerja, manajer dan eksekutif. Berikut peraturan manager konveksi UMKM Bina Mandiri mengenai sitem akuntansi yang digunakan:

“Disini pasti menggunakan sistem akuntansi terutama dalam hal pencatatan, dari pengumpulan data ada, pemrosesan data juga di proses, laporan biasanya dilakukan lewat lisan kepada owner bukan menggunakan hardfile.”⁴³

Item	Berdasarkan PSAK	Laporan Keuangan UMKM BINA MANDIRI
Laporan Posisi Keuangan	Organisasi menyajikan dalam laporan posisi keuangan mencakup aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih dan informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu.	UMKM tidak menyajikan laporan posisi keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku.
Laporan Aktivitas	Organisasi menyajikan laporan aktivitas yang menyediakan informasi mengenai (a) pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih, (b) hubungan antar transaksi, dan peristiwa lain, dan (c) bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa	UMKM tidak membuat laporan aktivitas, dikarenakan kurangnya pemahaman dan staf akuntansi yang terbatas.
Laporan Arus Kas	Organisasi menyajikan laporan arus kas yang menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode.	UMKM tidak membuat laporan arus kas

⁴³Wawancara dengan Ibu Khusnul.

Catatan Atas Laporan Keuangan	Organisasi menyajikan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan PSAK	UMKM tidak membuat catatan atas laporan keuangan,
-------------------------------	--	---

Sumber: UMKM Bina Mandiri

Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah sebuah laporan sistematis yang mengandung pos pendapatan beban laba ataupun rugi. Yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu. Laporan laba rugi membawa pemakai laporan keuangan mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam beroperasi dan memprediksi hasil aktivitas operasional perusahaan dimasa mendatang.

Berikut ini laporan Laba Rugi UMKM Bina Mandiri yang berakhir pada 31 Januari 2021.

UMKM BINA MANDIRI

LAPORAN LABA DAN RUGI

PER 31 DESEMBER 2021

PENDAPATAN	
Jumlah pendapatan usaha	Rp. 29.475.300
Hpp	Rp. 25. 474.157
Laba Kotor	Rp. 4.001.143
BIAYA	
Biaya upah	Rp. 1.200.000
Biaya Transport	Rp. 200.000
Biaya listrik dan telepon	Rp. 405.000

Biaya kemasan	Rp. 280.350
Biaya penyusutan peralatan	Rp. 640.000
Jumlah Biaya	Rp. 2.725.350
LABA BERSIH	
SEBELUM PAJAK	Rp. 1.275.793
Beban pajak penghasilan	Rp. 147.377
LABA BERSIH	
SETELAH PAJAK	Rp. 1.128.416

Sumber: UMKM Bina Mandiri

Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan adalah laporan yang menyajikan informasi tentang aset, liabilitas dan ekuitas pada akhir periode laporan.

Berdasarkan PSAK, laporan posisi keuangan entitas dapat mencakup pos – pos berikut: 1) kas 2) piutang 3) persediaan 4) aset tetap 5) utang usaha 6) utang bank 7) ekuitas.

Entitas menyajikan pos dan bagian dari pos dalam laporan posisi keuangan jika penyajian tersebut relevan untuk memahami posisi keuangan entitas. PSAK tidak menentukan format atau urutan terhadap pos – pos yang disajikan. Meskipun demikian, entitas dapat menyajikan pos – pos asset berdasarkan urutan likuiditas dan pos – pos liabilitas berdasarkan jatuh tempo.

1. Asset lancar

- a. Di perkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu siklus operasi normal.
- b. Dimiliki untuk diperdagangkan.
- c. Diharapkan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode laporan.
- d. Berupa kas kecuali apabila dibatasi pertukaran penggunaannya dari pertukaran selama akhir periode.

2. Asset tidak lancar

Entitas mengklarifikasikan semua asset lainnya sebagai bentuk tidak lancar, jika siklus operasi normal tidak terindefikasi dengan jelas, maka siklus operasi diasumsikan 12 bulan.

3. Liabilitas jangka pendek dan jangka panjang

- Diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan
- Dimiliki untuk diperdagangkan
- Kewajiban akan diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Berikut ini merupakan laporan posisi keuangan UMKM Bina

Mandiri untuk tahun yang berakhir pada 31 januari 2021:

UMKM MANDIRI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2020

ASET LANCAR	Catatan
Kas	Rp. 32.457.530
Bank	Rp. 24.437.450
Persediaan	Rp. 30.750.784
Jumlah Aset Tetap	Rp. 87.645.764
ASET TETAP	
Pelajaran	Rp. 2.560.000
Akumulasi penyusutan	
Peralatan	Rp. 1.920.000
Jumlah Aset Tetap	Rp. 640.000
Jumlah Aset	Rp. 88.285.764
LIABILITAS	
Utang usaha	Rp. 42. 859.500
Utang bank	
Jumlah liabilitas	Rp. 42. 859.500
EKUITAS	
Modal	Rp. 29.287.750

Laba ditahan	Rp. 14.862.721
Saldo laba	Rp. 1. 275. 793
Jumlah ekuitas	Rp. 45. 426. 264
JUMLAH LIABILITAS&EKUITAS	Rp. 88.285.764

Sumber: UMKM Bina Mandiri

Catatan Atas Laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan informasi tambahan yang ditambahkan di akhir laporan keuangan untuk memberikan gambaran umum dan membantu untuk menjelaskan perhitungan item tertentu didalam laporan keuangan serta memberikan penilaian yang lebih komprehensif dari kondisi keuangan yang dimiliki. Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan perusahaan. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis setiap pos dalam laporan keuangan menunjuk silang – silang ke informasi terkait dalam catatan laporan keuangan.

Beberapa informasi catatan atas laporan keuangan UMKM Bina Mandiri untuk periode 31 Januari 2021:

UMKM BINA MANDIRI
LAPORAN AKTIVITAS
PER 31 DESEMBER 2020

Catatan A menguraikan kebijakan UMKM Bina Mandiri yang menyebabkan catatan B

Catatan A. jumlah asset dan pendapatan maupun penjualan tidak terikat dari piutang usaha maupun gaji karyawan UMKM Bina Mandiri

Catatan B

Asset UMKM Bina Mandiri merupakan hasil dari seluruh pendapatan dikurangi dari beban dan kewajiban.

	2020
Total pendapatan	Rp. 29.475.300
Total beban	(Rp. 147.377)
Asset bersih tidak terikat	Rp. 29.327.923

Sumber: data diolah UMKM Bina Mandiri

Berdasarkan laporan keuangan yang telah disesuaikan, maka didapat bahwa catatan laporan keuangan UMKM Bina Mandiri yaitu berupa:

- a. Kebijakan UMKM Bina Mandiri
- b. Catatan asset bersih tidak terikat

Dalam laporan keuangan UMKM Bina Mandiri, catatan atas laporan keuangan UMKM merupakan kebijakn pemilik UMKM Bina Mandiri dan diperlukan untuk memperjelas informasi yang ada pada laporan keuangan sebelumnya.

Dari wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa sistem akuntansi yang dipakai UMKM Bina Mandiri adalah:

a. Pengumpulan data

Penuturan dari manager tentang pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

“Pencatatan penjualan, keluar masuk barang itu, habisnya bahan terus ongkos terus pernah pernik”⁴⁴

Dari penuturan manager bisa dijabarkan bahwa pegumpulan data dimulai dari seluruh transaksi yang terjadi selama proses produksi, mulai dari pembelian baha baku, bahan penolong, dan overhead pabrik. Pencatatan dan arus barang dagangan juga tidak luput dari perhatian.

b. Proses

Setelah data telah dicatat dan dikumpulkan sesuai dengan data historinya, maka akan diproses menggunakan akuntansi biaya unruk memperhitungkan berapa biaya yang dibebankan pada suatu produk tertentu dan dapat menghasilkan informasi akuntansi yang dibutuhkan.

⁴⁴Wawancara dengan Ibu Khusnul.

Berikut penuturan dari manager tentang proses pengaturan akuntansi biaya yang diterapkan dalam UMKM Bina Mandiri:

“Untuk biaya itu Cumaitung direng - reng saja. Soalnya yang diproduksi jenis itu – itu tok. Soalnya produksi dari dulu sampai sekarang itu – itu aja sih, Cuma awal aja kita itung jualnya harus segini, selanjutnya endak. Penentuan harga pak sucipto yang menentukan.”⁴⁵

Dari wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa proses dari pembebanan biaya akan produk hanya dilakukan sekali saat memulai bisnis atau awal dari pembuatan produk. Berikut biaya – biaya yang menjadi perhitungan pembebanan menurut manager :

“Habisnya bahan terus ongkos pernak pernik”⁴⁶

Yang terpenting dari informasi yang dihasilkan oleh akuntansi biaya adalah harga pokok yang melekat kepada suatu produk, sehingga bisa menentukan prosentase berapa harga yang sesuai untuk diapasarkan dan laba yang di inginkan.

c. Pelaporan

Dalam pelaporan sendiri dalam UMKM Bina Mandiri tidak dilakukan manger adalah pasangan suami istri. Jadi, untuk pelaporan hanya dilakukan secara lisan dan laporan yang ringkas, tidak selurunya mengikuti kaidah akuntansi keuangan sebagaimana mestinya seperti pada PSAK.

Menurut Haiman, fungsi untuk mencapai suatu tujuan melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha – usaha individu

⁴⁵Wawancara dengan Ibu Khusnul.

⁴⁶Wawancara dengan Ibu Khusnul.

untuk mencapai tujuan bersama.⁴⁷ Berikut adalah beberapa kegiatan yang dilakukan oleh manager dalam melakukan manajemen di UMKM Bina Mandiri:

“ Perencanaanyaiya pasti, pengarahan dan motivasi hanya pak sucipto biasanya kepada sales, pengawasan dilakukan secara hafal, biasanya kan kalau misalkan pakai harus target, produksi segini ya tidak boleh melebihi. Perencanaan sama admin, barangnya yang masuk apa, terus jumlah – jumlah, stok barang yang kita produksi, terus kita datangkan untuk barang yang akan diproduksi.”⁴⁸

Dari penuturan diatas bahwasanya perencanaan dilakukan dengan owner dan juga dengan admin UMKM Bina Mandiri , hal ini dilakukan agar ada koordinasi antara keduanya dapat seimbang dan selaras. Seperti halnya timbul kelangkaaan.Terlebih dahulu pada saat pandemi, sehingga harus mencari alternatif pilihan dengan berkoordinasi dengan owner maupun admin.Berikut adalah penuturan dari manager untuk mengantisipasi kelangkaan.

“Biasanya kelangkaan bahan baku soalnya banyak pabrik yang tutup jadi bahan baku agak langka di awal – awal pandemi”⁴⁹

Dari penuturan diatas dijelaskan bahwa perubahan pasar dan musibah yang sedang berlangsung yang saat ini melanda menciptakan permasalahan yng baru seperti kelangkaan bahan baku. Beragam alternatif penyelesaian dipertimbangkan, dimana banyak pilihan akan memungkinkan untuk dijadikan jalan keluar

⁴⁷ Supomo, *Pengatntar Manajemen*

⁴⁸ Wawancara dengan Ibu Khusnul.

⁴⁹ Wawancara dengan ibu Khusnul.

dari jurang permasalahan. Tetapi tidak semua pilihan menjadinjalan keluar terbaik, maka dari itu perlu adanya penerapan dari setiap pemilihan alternatif penyelesaian agar mendapatkan hasil apak alternative tersebut dapat diterapkan dari setiap pemilihan alternative .beragam pilihan muncul disaat produksi harus berhenti untuk batas waktu yang belum ditentukan.

Pilihan muncul karena didasari produksi harus terus berjalan dan bertahan meski tanpa memproduksi, sehingga para karywan tidak kehilangan pekerjaan dan tetap bisa manafkahi keluarganya, dengan segala pertimbangan dan percobaan produksi, maka pemasaran tetap pada diterapkan produksi kepada semua produk pilihan agar dapat dilihat respon pasar terhadap produk yang ditawarkan. Dengan begitu produksi UMKM Bina mandiri tetap bisa menyesuaikan produk terhadap keadaan pasar, dan mendapatkan peluang dari setiap produk pilihsn ysng ditawarkan.Beberpa produk dapat bertahan dipasar yang cukup lama secara berurutan adalah masker dan makanan ringan. Hal ini diperkuar leh penuturan admin UMKM Bina Mandiri:

“banyak ya allhamdulillah bos nya kreatif jadi membuat masker dan makanan ringan seperti kripik yang belum pernah dilihat dan tetapi peminatnya kan gak selalu laku, tidak laku setiap hari”⁵⁰

Keadaan pasar dan kebutuhan pembeli juga diperhitungkan, pasar memiliki waktu tersendiri terhadap ketahanan suatu produk

⁵⁰Wawancara dengan bapak sucipto.

sampai menggeser keberadaan satu produk ke produk lain. Pada awal pemesanan memiliki andil yang besar, tetapi pada bulan triwulan pertama pasar berpindah kepada anyaman dan koveksi karena masa lebaran, setelah itu UMKM Bina Mandiri bertahan lama karena bisa bertahan sampai di peghujung tahun 2020. Hal ini diperkuat dengan penuturan admin:

“pas marak maraknya lebaran kita memproduksi makanan dan sejumlah konveksi seperti masker tapi Cuma seketika itu aja”⁵¹

Setiap usaha UMKM pasti memiliki keunikan tersendiri dan ciri-ciri khas untuk menjadi pembeda dan mempermudah pengenalan produk kepada konsumen, didapatkan beberapa cirri khas khusus dari produk kepada konsumen perbedaan terletak kepada kuantitas dan kaulitas dan harga yang diberlakukan, berikut adalah cirri khas pada UMKM Bina Mandiri yang disampaikan oleh admin.

“kualitasnya beda, menurut tergantung pesenanya, setiap masyarakat ya orang orang yang mesen kan gak selalu 1 barang tetapi ada beraneka ragam gak hanya satu jenis.”⁵²

Dari penyampaian diatas dapat dijabarkan bahwa harga yang ditawarkan oleh UMKM Bina Mandiri dibuat sesuai dengan criteria pesanan atau sesuai dengan kualitas bahan.Hal ini menjadi

⁵¹ Wawanacara dengan bapak sucipto

⁵² Wawacara dengan Ibu Khusnul

alasan kenapa para pelanggan masih setia dan tetap memilih produk dari konveksi UMKM Bina Mandiri, selain dari segi kenyamanan juga ekonomis karena pertumbuhan anak sangatlah cepat pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah, dengan begitu terutama pada seragam sekolah.

Sistem sales yang digunakan UMKM Bina Mandiri juga berbeda, berikut penuturan manager:

“iya pasti, kita kan menunggu laporan dari sales itu, jadi setiap hari laporan sales pasti adajadi itu evaluasinya”⁵³

Dalam masa pandemic ini juga terjadi perubahan drastis distribusi berikut disampaikan oleh admin:

“Cuma kan sekarang rutanya ke surabaya, seminggu nginep disana atau kadang – kadang kurang lebih satu hari bisa datang kesini, soalnya barangnya habis baru kesini”⁵⁴

Penjualan yang terperinci akan terkumpul saat sales pulang dari luar kota ataupun dari tempat pemasaran. Setiap keberangkatan dan kepulangan para sales akan menyetorkan data barang dagangan yang dibawa dan yang terjual dan sudah tercatat. Cara pencatatan sudah disediakan, diajarkan, dan disesuaikan dengan sales senior, cara pencatatan menggunakan metode yang sama agar mudah dipahami oleh sales lain maupun manager dikarenakan untuk tugas sales dilakukan menggunakan sistem

⁵³Wawancara dengan ibu Khusnul.

⁵⁴Wawancara dengan ibu Khusnul.

berkelompok. Pada proses analisis data yang dilakukan adalah dari data penjualan yang telah disetorkan oleh para sales sebagai evaluasi dari produksi selanjutnya.

Bahan yang digunakan untuk produksi operasional UMKM Bina Mandiri mempertimbangkan segi kenyamanan dan keekonomisan, bukan dari kualitas yang tinggi ataupun harga yang selangit. Hal ini diterapkan karena mengingat standar yang diberlakukan juga melihat dari segi ekonomis produk, agar produk tersebut tetap eksis di pasar tradisional. Bahan baku yang digunakan seperti halnya konveksi kain katun dan lain-lain. Bahan produksi yang digunakan juga memiliki karakteristik tersendiri, sesuai dengan pernyataan admin:

“Belinya di pabrik yang sama kayak konveksi lain. Cuma kalau beda itu lembaran atau mentahan. Merk benang sama ultra, tapi paling sering dipakai sama oxford”⁵⁵

Setiap karyawan yang dilakukan juga berbeda, dalam membangun sumber daya manusia atau karyawan yang dimiliki oleh UMKM Bina Mandiri khususnya mayoritas warga desa setempat yang memiliki keutamaan ciri khas yaitu bahasa Madura, manager menerapkan pembelajaran segala bidang divisi yang ada pada gudang operasional. Seluruh karyawan yang berada pada

⁵⁵ Wawancara Ibu Maryati dan Bapak Sucipto

gudang harus bisa menguasai seluruh bidang yang ada pada gedung tersebut seperti halnya bagian produksi , packing, lipat produk pemberian label dan yang lain. Tetapi ada devisi yang tidak seluruh karyawan boleh mempelajari karena tingkat kesulitan yang cukup tinggi yaitu tukang potong berikut penuturan manager:

“Kayaknya udah naluri dan sudah hafal, jadi meski saya tinggal itu sudah hafal. Kalau yang tukang potong, khususnya potong aja kecuali yang bagian packing bisa melipat dan yang lain ndak bisa”⁵⁶

Untuk kinerja karyawan saat pandemic yang kita rasakan ini tidak terlalu berubah dengan keterangan admin:

“Alhamdulillah kalau dikurangi enggak, Cuma pas waktu marak – maraknya covid 19 tapi Cuma beberapa hari kemudian tetep seperti biasa”⁵⁷

UMKM Bina Mandiri dibangun dan ditata dengan sistem lingkungan hidup, adanya tempat mess ditunjukkan untuk tempat tinggal para karyawan. Hal ini akan dibangun rasa kekeluargaan diantara para karyawan yang bekerja. Tanggung jawab juga diberikan kepada setiap individu untuk saling menjaga kebersihan, keamanan, kenyamanan dan kerukunan diantara sesama. Berikut alasan manager untk menyediakan tempat tinggal bagi karyawan:

⁵⁶ Wawancara Ibu Khusnul.

⁵⁷ Wawancara Ibu Khusnul.

“Sebenarnya kepinginanyacuma untuk memperingan anak – anak daripada kos nanti biayanya habis untuk ks, kalau disini dihitung amal saja, tak kasih makan dan tidur”.⁵⁸

Segala kegiatan operasional UMKM Bina Mandiri yang menjadi titik fokus dari semua kegiatan adalah barang dagangan yang dihasilkan. Maka dari itu untuk menjaga agar barang dagangan tetap bisa memenuhi permintaan pasar dan stok barang digudang stabil. Maka perlu dilakukan pencatatan secara berskala dan menyeluruh. Dengan ini maka UMKM Bina Mandiri menggunakan catatan manual lalu melalui aplikasi lewat computer untuk mengendalikan dan memantau baran dagangan yang telah dipantau dan telah diproduksi oleh gudang. Berikut pernyataan dari manager:

Aplikasi yang digunakan oleh UMKM Bina Mandiri adalah aplikasi hasil dari pembelian yaitu bernama TUMBAS MX, sebenarnya fungsi dari aplikasi ini banyak sekali. Akan tetapi, dalam UMKM Bina Mandiri hanya digunakan untuk pemasukan stok barang, penjualan barang dagangan, pengiriman barang dagangan.

⁵⁸Wawancara dengan Ibu Khusnul.

2. Pencatatan Informasi yang dapat diambil dari Sistem pengelolaan keuangan Akuntansi untuk menjalankan operasional UMKM Bina Mandiri.

Sistem akuntansi akan terlaksana dengan baik apabila data dari akuntansi biaya juga mengiringi dengan baik. Data yang mendasari terlaksananya sistem akuntansi dimulai dari data akuntansi biaya, yang kemudian diolah menjadi suatu informasi untuk manager dalam menentukan sebuah operasional kedepan. Dalam penelitian yang telah dilakukan peneliti, didapatkan informasi bahwa UMKM Bina Mandiri tidak sepenuhnya menerpakan secara garis besarnya saja seperti penuturan manager.

“laporan gak buat, soalnya udah diproduksi kan tetep, jadi awal saja membuat laporan tapi gak dimasukkan, laporan pertanggung jawaban tetap sama lisan ke owner, soalnya sudah hafal itu – itu saja. Kalau model ini berarti segini, kalau sini omset, yang diutamakan bukan laba, omsetnya yang ditekan, maksudnya harus lebih banyak omset, jadi barang kita keluarkan itu harus lebih banyak.”⁵⁹

Data yang sudah terkumpul saat input akan menghasilkan sebuah informasi dan informasi ini akan berguna dalam pengambilan keputusan. Berikut pemaparan dari manager mengenai informasi akuntansi yang dihasilkan oleh UMKM Bina Mandiri:

“ Ya biasanya Cuma saya saja yang tahu, jadi laporan masuknya barang sama keluarnya barang itu kita cek setiap hari, jadi kalau keluarnya lebih cepat itu kita cepet kita produksi. Total penjualan pasti ada satu tahun pasti saya cek, jadi laporan pembelian para customer pasti dipantau, grafik untuk penjualan pasti dipantau setiap tahunnya tetapi tidak secara tertulis, jadi kita sampaikan

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu Khusnul

berdua saja. Kalau konveksi tidak pernah anjlok pasti kenaikan, Cuma kenaikan barang kurang satu bulan kita sudah dikonfirmasi sama, jadi pasti nkita jugangasih aba – aba ke pelanggan.”⁶⁰

Dari penjelasan manager diatas dapat dipahami bahwa informasi akuntansi yang dihasilkan oleh UMKM Bina Mandiri tidak menekankan detail menyeluruh, laporan yang dilakukan juga tidak secara formal melainkan lebih kepada kekurangan. Yang terpenting dari informasi akuntansi manajemen UMKM Bina Mandiri adalah saling mengetahui keterbukaan informasi antara manager dan pemilik yang tidak lain adalah pasangan suami istri. Dan juga dalam usaha ini ternyata owner memiliki usaha lain yang operasionalnya menjadi satu dengan konveksi, berikut pemaparan manager:

“Rental, makanan ringan seperti kerupuk, kripik dan tani”⁶¹

Dari pernyataan diatas dapat diambil sebuah pengertian bahwasanya UMKM Bina Mandiri adalah usaha kecil yang dilaksanakan oleh satu keluarga yang mana kegiatan usahanya masih belum adanya pemindahan asset yang dimiliki. Segala asset yang dimiliki tidak sepenuhnya digunakan untuk satu usaha saja, akan tetapi juga penompang usaha yang dimiliki.

C. Pembahasan Temuan

Dalam pembahasan temuan merupakan hasil penerapan dari teori – teori yang sudah dikemukakan pada bab sebelumnya, yang selanjutnya akan di

⁶⁰ Wawancara dengan bu Khusnul

⁶¹ Wawancara dengan ibu Khusnul

tafsirkan dan dijelaskan sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti selama berada di lapangan.

1. Sistem pengelolaan laporan keuangan akuntansi di UMKM Bina Mandiri

Secara umum pengertian sistem akuntansi adalah ilmu dan seni perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap usaha – usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Seni untuk mewujudkan tujuan yang nyata dengan cara memberikan manfaat, sedangkan pengertian manajemen sebagai suatu ilmu dikarenakan ilmu mempunyai fungsi untuk menerangkan serta menjelaskan secara menyeluruh mengenai berbagai macam fenomena.⁶²

Fenomena adalah suatu kejadian lama yang terulang kembali pada saat ini, pada penelitian kali ini fenomena yang diusung dan sedang terjadi adalah pandemic Covid – 19, dimana musibah Virus Corona menjadi perhatian secara khusus oleh seluruh kalangan dari pemerintah sampai masyarakat. Mulai dari segi pendidikan, politik, dan pemerintahan terganggu karena ketidakstabilan yang terjadi saat ini. Ketidakstabilan dan ketidakseimbangan ini dikarenakan keterbatasan yang muncul, sedangkan pilihan untuk mencari jalan keluar juga menjadi kecil peluangnya dikarenakan kelangkaan yang terjadi.

⁶² Nurmadhani Fitri Suyuti DKK, *Dasar – Dasar Manajemen*, (Jakarta : Yayasan Kita Menulis, 2020, 3.

Ada dua istilah penting yang perlu diperhatikan dan dicermati , yakni mengenai sumber daya yang terbatas, biasa disebut dengan kelangkaan (*scarcity*) dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Masalah kelangkaan sumber daya mendorong manusia untuk dapat mengambil sebuah keputusan agar dapat memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya. Kelangkaan dan keterbatasan memberikan konsekuensi bahwa masyarakat melakukan suatu pilihan, sehingga sering dikatakan bahwa masalah ekonomi adalah “ *the art of choice* “ atau seni memilih.⁶³

Dalam wawancara yang telah dilakukan, memiliki kesamaan bahwasannya sistem akuntansi manajemen di UMKM Bina Mandiri juga menemui kelangkaan dan pilihan untuk keluar dari masa pandemi Covid – 19. Kelangkaan yang terjadi pada UMKM Bina Mandiri adalah bahan baku yang digunakan yaitu kain. Kain menjadi bahan langka yang dicari karena banyaknya pabrik yang tutup karena pandemic Covid – 19 .begitu juga mengenai pilihan yang muncul karena adanya pengalihan sistem pendidikan yang berdampak kepada UMKM Bina Mandiri selaku pemasok seragam yang ada di pasar tradisional.

Tipe tipe informasi akuntansi pada sistem akuntansi, informasi keuangan disusun berdasarkan tiga tipe informasi akuntansi manajemen, yaitu informasi akuntansi penuh / menyeluruh (*full accounting*), informasi

⁶³ Tri Kunawangsih Pracoyo, *Aspek Dasar Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Grasindo, 2006), 4.

akuntansi diferensial (*diferencial accounting information*), dan informasi akuntansi pertanggung jawaban (*responsibility accounting information*).⁶⁴

Dari wawancara yang telah dilakukan, UMKM Bina Mandiri juga menghasilkan ketiga informasi akuntansi seperti disebutkan diatas tetapi tidak dilakukan secara menyeluruh dan detail, berikut adalah point dari informasi akuntansi manajemen yang dihasilkan oleh UMKM Bina Mandiri:

a. Informasi Akuntansi Penuh/Menyeluruh (*Full Accounting*)

Dari wawancara yang dilakukan, didapatkan bahwa UMKM Bina Mandiri tidak menghasilkan *Full accounting information* secara komplit. Alasannya karena usaha yang dijalankan oleh pemilik ternyata tidak hanya terpancung oleh pada budang konveksi saja, setelah dilakukan wawancara ternyata UMKM Bina Mandiri memiliki usaha lain yaitu rental, makanan ringan krupuk, kripik dan tani. Dari informasi ini maka pihak manajemen yang dibandel oleh istri dari pemilik masih belum memisah keuangan dari keseluruhan usaha keluarga ini.

Data yang secara kumulatif dikumpulkan adalah mengenai barang dagangan, pemasukan dan pengeluaran diawasi secara bertahap untuk memastikan barang dagangan tetap berdistribusi dengan baik di pasaran. Tujuan dari informasi akuntansi akuntansi

⁶⁴ Indriyani, *Akuntansi Manajemen Penerbit*, 3-4

menyeluruh ini adalah laba rugi yang dihasilkan dari setiap barang dagangan.

b. Informasi Akuntanis Diferensial(*diferensial accounting information*).

Diferensial accounting information adalah informasi alternatif yang timbul karena suatu keadaan tertentu dan harus memilih untuk mencari jalan keluar dari permasalahan yang sedang dihadapi yaitu tetap mempertahankan suatu kegiatan atau mengubahnya. Hal ini bisa terjadi karena biaya yang tidak sesuai output, ataupun keadaan yang lain yang menyangkut barang dagangan. Penyimpulan dari wawancara yang dilakukan didapatkan bahwa informasi akuntansi diferensial tetap ada dan diberlakukan bahwa informasi akuntansi, tetapi dilakukan secara lisan saja bukan tertulis.

c. Informasi akuntansi pertanggungjawaban(*responsibility accounting information*)

Dalam informasi pertanggungjawaban biasanya dalam dunia akuntansi disebut dengan laporan neraca, laporan ini berisi tentang keseimbangan antara harta dan kewajiban ini yang dimiliki oleh sebuah organisasi atau perusahaan. Dalam UMKM Bina Mandiri keseimbangan ini tidak bisa diumumkan dalam sebuah laporan karena kembali lagi bahwasanya keuangan yang ada dalam UMKM Bina Mandiri bercampur jadi satu dengan usaha lain yang dimiliki oleh pemilik.

Laporan pertanggungjawaban yang dilakukan oleh manajer UMKM Bina Mandiri kepada pemilik ialah dengan menggunakan secara tidak tertulis atau dengan lisan. Hal ini berlaku untuk semua laporan mulai dari laporan tahunan maupun bulanan mengenai segala hal aktivitas UMKM Bina Mandiri.

2. Pencatatan Informasi yang dapat diambil dari sistem pengelolaan akuntansi untuk menjalankan operasional UMKM Bina Mandiri.

Hasil penelitian Chenhal dan Morris (1986) menemukan bukti yang empiris mengenai karakteristik informasi Sistem Akuntansi Manajemen yang bermanfaat yaitu broad scope, timelines, aggeragation, integration.

a. Broad scope

Broad scope adalah informasi yang memperlihatkan dimensi fokus, time horizon, dan kuantifikasi. Dalam melaksanakan tugasnya manajer membutuhkan informasi dari berbagai sumber yang sifatnya luas (Robbins, 2001:8). Karena itu pihak –pihak manajemen membutuhkan informasi yang memiliki karakteristik broad scope yaitu informasi yang memiliki cakupan yang luas dan lengkap (completeness) yang biasanya meliputi aspek ekonomi misalnya pangsa pasar, product domestic bruto (PDB), total penjualan, dan aspek non ekonomi misalnya kemajuan teknologi, perubahan sosiologis (tindakan competitor, cita rasa konsumen) dan demografis (Chim, 1995:814).

Dalam hal ini Konveksi UD Surabaya lebih memfokuskan perhatian kepada total penjualan, karena manajer menerapkan target omset produk di setiap harinya untuk memastikan operasional tetap berjalan dengan baik.

b. Agregation

Informasi disampaikan dalam bentuk yang lebih ringkas, tetapi tetap mencakup hal – hal penting sehingga tidak mengurangi nilai informasi itu sendiri (Bornard dan Alwi, 2001:12). Agregasi merupakan informasi yang memperhatikan penerapan bentuk kebijakan formal atau model analitikal informasi hasil akhir yang didasarkan pada area fungsional (seperti pemasaran, produksi, penjualan) atau didasarkan pada waktu (seperti bulanan, kuartal, tahunan). Informasi teragresi dengan tepat akan memberikan masukan yang berguna dalam proses pengambilan keputusan, karenalebih sedikit waktu yang diperlukan untuk mengevaluasinya, sehingga meningkatkan efisiensi manajemen (Chin, 1995:815).

Dalam hal ini UMKM Bina Mandiri menerapkan laporan ringkas yang dilakukan setahun sekali untuk memantau total distribusi yang telah dilakukan, untuk laporan yang disorot adalah laporan akan jumlah penjualan barang dagangan.

c. Integration

Informasi yang mencerminkan kompleksitas dan saling keterkaitan antara bagian satu dan bagian lain (Nazaruddin,

1998:147). Informasi yang terintegrasi berperan sebagai coordinator dalam mengendalikan pengambilan keputusan yang beraneka ragam. Manfaat informasi yang teritegrasi dirasakan penting saat manajer dihadapkan pada situasi dimana harus mengambil keputusan yang akan berdampak pada bagianatau unit yang lain. Informasi teritegrasi mencakup aspek – aspek seperti ketentuan target atau aktivitas yang dihitungdari prosesinteraksi sub – unit satu dengan sub – unit yang lainnya akan tercermin dalam informasi integrasi. Semakin banyak segmen dalam sub – unit organisasi maka informasi yang bersifat integrasi semakin dibutuhkan (Chin, 1995:815).

Dalam informasi integration ini yang merasakan dan menjadi tempat bertukar pikiran adalah pemilik UMKM Bina Mandiri, dengan adanya diskusi dari kedua belah pihak akan menimbulkan kesepakatan atau pengambilan keputusan yang akan dilakukan. Pertukaran informasi dari pihak manajer ataupun pemilik akan terjadi keterkaitan dan akan berujung kepada keputusan yang akan diambil sebagai salah satu jalan keluar dari masalah yang dihadapi.

d. Timeliness

Menyatakan ketepatan waktu dalam memperoleh informasi mengenai suatu kejadian (Echols dan Sadily 1996: 593). Informasi dikatakan tepat waktu apabila informasi tersebut mencerminkan kondisi terkini dan sesuai dengan kebutuhan pihak – pihak manajemen (Bordnar, 1995:339). Informasi yang tepat waktu akan

membantu pihak – pihak manajemen dalam pengambilan keputusan. Apabila informasi tidak disampaikan dengan tepat waktu akan menyebabkan informasi kehilangan nilai di dalam mempengaruhi kualitas keputusan (Chusingdan Romney, 1994:16).⁶⁵

Dalam hal ini manajer mengetahui betul keadaan yang terjadi di UMKM Bina Mandiri, karena setiap harinya manajer juga ikut adil dan melakukan pemantauan pada semua divisi yang ada. Terkadang apabila karyawan mengalami kesulitan maka akan dibantu, manajer juga ikut melakukan pekerjaan seperti karyawan lainnya apabila memang dibutuhkan. Jadi manajer mengetahui dengan jelas dan tepat apa yang sedang dibutuhkan UMKM Bina Mandiri karena setiap hari ikut berbaur dengan para karyawan.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁶⁵ Riska Mawaddah Lase, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT POS Indonesia (Persero) Medan “ (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020), 19.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai jawaban atas permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. UMKM Bina Mandiri perlu melakukan bekerjasama dengan elemen masyarakat sekitar terutama suku osing dan Madura untuk mengubah pola pikir dari masyarakat tersebut bahwa mengenai pendidikan dan kesejahteraan hidup sangatlah penting.
2. UMKM Bina Mandiri dinilai belum menyajikan laporan keuangan yang memadai masih menggunakan laporan keuangan manual (lisan) tanpa melakukan laporan yang tertulis yang secara lengkap seperti halnya dengan ketentuan PSAK. UMKM Bina Mandiri hanya menyajikan laporan kas masuk dan kas keluar sedangkan laporan posisi keuangan (neraca) laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan belum disajikan.
3. Penerapan sistem pengelolaan keuangan di UMKM Bina Mandiri Desa Kalibaru Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi dinilai secara prinsip sudah transparan, namun masih sangat sederhana. Dan untuk sistem operasional dalam segi pemasaran masih memiliki kendala terutama dengan teknologi.

B. Saran – saran

Mengacu pada hasil penelitian, maka dapat disusun beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak UMKM Bina Mandiri Desa Kalibaru Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi melihat pentingnya sistem pengelolaan keuangan atas pelaporan keuangan kiranya perlu untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan PSAK. Dalam hal ini, pihak UMKM Bina Mandiri dapat mengikuti pelatihan dan pendidikan khususnya mengenai bidang akuntansi.
2. Bagi penelitian lanjutan dengan tema sejenis, hendaknya dapat menggunakan pendekatan teori yang berbeda untuk menjelaskan fenomena terkait dengan sistem pengelolaan keuangan UMKM, sehingga akan diperoleh temuan penelitian yang lebih baik mengenai laporan keuangan khususnya entitas UMKM.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Accounting Principle Board (APB). 1970. *Statement No. 4. Basic Concepts and Accounting Principles Underlying Financial Statement of Business Enterprise*. Amerika Serikat.
- Ardyaningrat, Laora. 2013. *Analisis Tingkat Perputaran Piutang Dagang Pada PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi Periode 2010 – 2012*. Bali: Undiksha. Jurnal Vokasi Riset Akuntansi. ISSN 2337 – 537x Vol. 2 No.2.
- Bertha Kusuma Wardani, "Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Hubungan Manajemen Kualitas Proses Dan Kinerja Kualitas Produk." Makalah disajikan di Simposium Nasional Akuntansi, Pontianak, 23 – 24 Juli 2008.
- Darya Putu I Gusti, *Akuntansi Manajemen, Ponorogo* : Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Dkk Burhanudin Iqba Andi, *Merajut Asa Di Tengah Pandemi Covid – 19 Pandangan Akademisi UNHAS*, Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020.
- Dkk Masrul, *Pandemic Covid – 19 Persoalan Dan Refleksi Di Indonesia*, Surabaya: Yayasan Kita Menulis 2020.
- Dkk Wijoyo Hadion. *Strategi Pemasaran UMKM di Masa Pandemi*. Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- Indriani Etty, *Akuntansi Manajemen*, Yogyakarta: Andy 2018.
- Karimi Faizin Ahmad & Efendi David, *Membaca Korona, Gresik : Ceremedia Communication, 2020*.
- Koniyo Andr, Kusrini, *untunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi Dengan Visual Basic Dan Microsoft SQL Server*, Yogyakarta : Cv Andi Offset, 2007.
- Krimiyaji, Ayrani Y Anni, *Akuntansi Manajemen*, Yogyakarta : Upp Stim Ykpn, 2019 .
- Kusrini, *Strategi Perancangan dan Pengelolaan Basis Data*, Yogyakarta : ANDI Offset, 2007.
- Lexy J. Moleong, *Mwtodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016).
- Mulyani Nitisusastro, *Kewirausahaan 7 Manajemen Usaha kecil* (Bandung : Alfabeta, 2010).
- Nurmadhani Fitri Suyuti Dkk, *Dasar – Dasar Manajemen* ,(Jakarta : Yayasan Kita Menulis).

- Otoritas Jasa Keuangan, *Undang – Undang No.20 Tahun 2008, Tentang Usaha Kecil Menengah*.
- Putra Chandra Andika, *Seri 2 Fakta dan Mitos Covid – 19 Informasi Yang Harus Diketahui Seputar Corona Virus*, Tangerang : Guapedia, 2020.
- Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*.Jakarta : Grasindo, 2010.
- Rahmadi, *Pengantar Meodologi Penelitian* (Banjarmasin : Antasari Press, 2011).
- Restika Sari Putri, “ Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Sistem Pengendalian Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.” Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.
- Rizka Mawaddah Lase, ” Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT POS Indonesia (Persero) Medan. “ Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, 2020.
- Rudianto, *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Manajemen*, Jakarta : Grasindo, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&*, Bandung : Alfabeta, 2014.
- Supomo,*Pengantar Manajemen* (Bandung : Yrama Widya, 2018).
- Tirsa Rosianan Lini Wala, Grace B. Nagoi, Stanley Kho Walandouw. “ Penerapan Sistem Akuntansi Manajemen Bakery Manado, “ Accounting Journal, 2, No. 1, (2020) : 59 - 60.
- Tohar, *Membuka Usaha Kecil, Yogyakarta*. Penerbit Kanisius, 2007.
- Ulil Amrin. “ Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Jangka Pendek Ada Outlet Pisang Goreng Nugget Pettarani Makasar.” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2019.
- Winarmo, *COVID – 19 Pelajaran Berharga dari Sebuah Pandemi* ,Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2020
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi Paulus dan Evi Thelia Sari.*Bisnis Internasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Tim Penyusun. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.

PERNYATAAN KEASLIAN PENULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Taufik Nurrohman
NIM : E20173066
Fakultas : Ekonomi & Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Institut : Universitas Islam Negeri Kyai Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumber – sumbernya .

Jember , 06 Juli 2021

Saya yang menyatakan



TAUFIK NURROHMAN

NIM.E20173066

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variable	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Akulturasi Budaya Madura Terhadap Sistem Akuntansi Masyarakat Binaan UMKM Bina Mandiri Desa Kalibaru Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi	1. Akulturasi Budaya 2. Sistem Akuntansi 3. Usaha Kecil	➤ <i>Broad scope</i> ➤ <i>Aggregation</i> ➤ <i>Integration</i> ➤ <i>Timeliness</i>	1. Data Primer Wawancara: a. Pemilik UMKM Bina Mandiri b. Karyawan UMKM Bina Mandiri 2. Data Sekunder a. Buku – buku ilmiah b. Laporan penelitian c. Jurnal d. Skripsi	1. Pendekatan : Penelitian Kualitatif 2. Penentuan subjek / sumber data penelitian menggunakan teknik purposive 3. Metode Pengumpulan Data : - Observasi - Wawancara - Dokumentasi 4. Metode data menggunakan analisa deskriptif kualitatif 5. Keabsahan Data Triangululasi sumber	1. Bagaimana Akulturasi Budaya Madura Terhadap Pemahaman Sistem Akuntansi Masyarakat Binaan UMKM Bina Mandiri Desa Kalibaru Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi ? 2. Bagaimana Akulturasi Budaya Madura Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Masyarakat Binaan UMKM Bina



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.id – e-mail : info@iain-jember.ac.id

Nomor : B- 536/In.20/7.a/PP.00.9/ 09 /2020
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Pimpinan Direktur UMKM Bina Mandiri Kec. Kalibaru Kab Banyuwangi

di-

TEMPAT

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Taufik Nurrohman
NIM : E20173066
Semester : VII
Program Studi : Akuntansi Syariah
No Telpon : 085257511440
Dosen Pembimbing : Nur Alifah Fajariyah, SE.,MSA
Judul Penelitian : Akulturasi Budaya Madura dalam pemahaman
Akuntansi pada UMKM Desa kalibaru Manis
Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 24 September 2020

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Rokhim,

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khusnul Khotimah
Jabatan : Kepala UMKM Bina Mandiri

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Taufik Nurrohman
NIM : E20173066
Semester : VIII
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Telah selesai melakukan penelitian di UMKM Bina Mandiri Desa Kalibaru Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi terhitung mulai 15 Februari 2021 sampai dengan 31 Juli 2021 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “**PENGARUH AKULTURASI BUDAYA MADURA TERHADAP PEMAHAMAN SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN MASYARAKAT BINAAN UMKM BINA MANDIRI**”

Demikian Surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

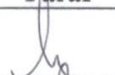





Mengetahui, 31 Juli 2021

KEPALA



Khusnul Khotimah

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI UMKM BINA MANDIRI

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1	12 Januari 2021	Pengajuan proposal izin penelitian ke UMKM Bina Mandiri	
2	10 Februari 2021	Konfirmasi Acc penelitian di UMKM Bina Mandiri	
3	17 Maret 2021	Wawancara dengan pemilik UMKM Bina Mandiri Ibu Khusnul Khotimah	
4	2 April 2021	Wawancara dengan Bapak Sucipto selaku operasional gudang UMKM Bina Mandiri	
5	12 mei 2021	Wawancara langsung dengan Ibu Maryati selaku admin UMKM Bina Mandiri	
6	01 juli 2021	Pengambilan surat keterangan selesai penelitian UMKM Bina Mandiri sekaligus berpamitan bahwa telah selesai melakukan penelitian	

Banyuwangi, 01 juli 2021

Kepala UMKM Bina Mandiri



Khusnul Khotimah

Pedoman Penelitian

A. Pertanyaan untuk Pimpinan dan Karyawan UMKM Bina Mandiri

1. Bagaimana sejarah UMKM Bina Mandiri ?
2. Apa saja Visi dan Misi UMKM Bina Mandiri ?
3. Struktur organisasi UMKM Bina Mandiri ?
4. Apa saja produk dari UMKM Bina Mandiri ?
5. Apakah banyak masyarakat yang mengunjungi UMKM Bina Mandiri untuk membeli ?
6. Ada berapa jumlah keseluruhan produk yang di hasilkan UMKM Bina Mandiri ?
7. Apa saja keunggulan dari UMKM Bina Mandiri ?
8. Bagaimana pencatatan sistem pengelolaan keuangan di UMKM Bina Mandiri ?
9. Apakah ada catatan laporan keungan di UMKM Bina Mandiri ?
10. Bagaimana peran dari sistem informasi akuntansi manajemen di UMKM Bina Mandiri ?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DOKUMENTASI



Kelas	No	Uraian	Masuk	Salut
100	1	Buku Kaban - Lulu	Rp 2.220.000	
200	2	Kalut Harimau - Lulu Tikri	Rp 2.220.000	
300	3	Pasarca - Lulu Tikri	480.000	480.000
400	4	Lamin K. / Baskom	520.000	
500	5	Uang Kaban	1.288.000	
600	6	Kalut	920.500	
700	7	Jatijah P. H. Nachsim	800.000	
800	8	Kalut	800.000	157.000
900	9	Amas Borneo	906.500	
1000	10	Uang Kaban	1.000.000	
1100	11	Jatijah P. H. Nachsim	200.000	
1200	12	Kalut	300.000	
1300	13	B. Kadjali	3.000.000	
1400	14	Uang Kaban	3.870.000	
1500				
1600				
1700				
1800				
1900				
2000				
2100				
2200				
2300				
2400				
2500				
2600				
2700				
2800				
2900				
3000				
3100				
3200				
3300				
3400				
3500				
3600				
3700				
3800				
3900				
4000				
4100				
4200				
4300				
4400				
4500				
4600				
4700				
4800				
4900				
5000				
5100				
5200				
5300				
5400				
5500				
5600				
5700				
5800				
5900				
6000				
6100				
6200				
6300				
6400				
6500				
6600				
6700				
6800				
6900				
7000				
7100				
7200				
7300				
7400				
7500				
7600				
7700				
7800				
7900				
8000				
8100				
8200				
8300				
8400				
8500				
8600				
8700				
8800				
8900				
9000				
9100				
9200				
9300				
9400				
9500				
9600				
9700				
9800				
9900				
10000				
10100				
10200				
10300				
10400				
10500				
10600				
10700				
10800				
10900				
11000				
11100				
11200				
11300				
11400				
11500				
11600				
11700				
11800				
11900				
12000				
12100				
12200				
12300				
12400				
12500				
12600				
12700				
12800				
12900				
13000				
13100				
13200				
13300				
13400				
13500				
13600				
13700				
13800				
13900				
14000				
14100				
14200				
14300				
14400				
14500				
14600				
14700				
14800				
14900				
15000				
15100				
15200				
15300				
15400				
15500				
15600				
15700				
15800				
15900				
16000				
16100				
16200				
16300				
16400				
16500				
16600				
16700				
16800				
16900				
17000				
17100				
17200				
17300				
17400				
17500				
17600				
17700				
17800				
17900				
18000				
18100				
18200				
18300				
18400				
18500				
18600				
18700				
18800				
18900				
19000				
19100				
19200				
19300				
19400				
19500				
19600				
19700				
19800				
19900				
20000				
20100				
20200				
20300				
20400				
20500				
20600				
20700				
20800				
20900				
21000				
21100				
21200				
21300				
21400				
21500				
21600				
21700				
21800				
21900				
22000				
22100				
22200				
22300				
22400				
22500				
22600				
22700				
22800				
22900				
23000				
23100				
23200				
23300				
23400				
23500				
23600				
23700				
23800				
23900				
24000				
24100				
24200				
24300				
24400				
24500				
24600				
24700				
24800				
24900				
25000				
25100				
25200				
25300				
25400				
25500				
25600				
25700				
25800				
25900				
26000				
26100				
26200				
26300				
26400				
26500				
26600				
26700				
26800				
26900				
27000				
27100				
27200				
27300				
27400				
27500				
27600				
27700				
27800				
27900				
28000				
28100				
28200				
28300				
28400				
28500				
28600				
28700				
28800				
28900				
29000				
29100				
29200				
29300				
29400				
29500				
29600				
29700				
29800				
29900				
30000				





BIODATA PENULIS



DATA PRIBADI

Nama : Taufik Nurrohman
NIM : E20173066
Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 09 Desember 1998
Jenis Kelamin : Laki – laki
Nama Kampus : IAIN Jember
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah
Alamat : RT 03 RW 01 Dsn. Krajan Ds. Gendoh Kec. Sempu Kab. Banyuwangi
HP : 085257511440 / WA. 082336440670
E-mail : taufiktaufikn375@gmail.com.

Pendidikan Formal

- 2003 – 2005 : TK NURUL HUDA GENDOH
- 2005 – 2011 : SDN 2 GENDOH
- 2011 – 2014 : SMPN 2 SEMPU
- 2014 – 2017 : SMKN IHYA' ULUMUDIN
- 2017 – Sekarang : IAIN JEMBER

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Program Studi Akuntansi Syariah